# PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

**(Studi Kasus: Mahasiawa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 UIN SMDD Bukittinggi)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Ilmu Perbankan Syariah Program Studi S1 Perbankan Syariah*


**Disusun Oleh:**

**Arnida Ramayani Hasibuan**

**3322255**


**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UIN SYECH M. DJAMIL DJAMBEK**

**BUKITTINGGI 2025 M/1447 H**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Arnida Ramayani Hasibuan |
| Nim | : 3322255 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Ramba / 25 Oktober 2003 |
| Program Studi | : Perbankan Syariah |
| Judul Skripsi | :Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 UIN Bukittinggi). |

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (Skripsi/Tugas Akhir) dengan judul diatas adalah benar hasil karya saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya saya, maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar penulis dicopot sampai batas waktu yang ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Februari 2026

Penulis,

**Arnida Ramayani Hasibuan**

**Nim: 3322255**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Arnida Ramayani Hasibuan Nim: 3322255 dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 UIN Bukittinggi)" menyatakan bahwa memang skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Dengan persetujuan ini dibuatkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Februari 2026

**Pembimbing**

**Santi Deswita, SE, ME**

**Nip:19941227202232003**

# ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 UIN Bukittinggi)" yang disusun oleh Arnida Ramayani Hasibuan, Nim: 3322255. Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh literasi Keuangan syariah terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah tersebut. Latar belakang penulis memilih judul ini karena ingin mengetahui apakah mahasiswa perbankan syariah memiliki minat atau tidak untuk berinvestasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian survey yang termasuk kategori explanatory research yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 523 mahasiswa, maka digunakan rumus slovin sehingga sampel dari penelitian ini adalah 85 mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2022-2023 UIN Bukittinggi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26.

Hasil penellitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa, berdasarkan dengan uji regresi linear sederhana yaitu Y= 5,367 + 0,881. Dapat dijelaskan berdasarkan konstanta sebesar 5,367 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel minat investasi sebesar 5,367. Koefisien X sebesar 0,881 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan literasi keuangan syariah, maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,881. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah (X) terhadap minat investasi (Y) adalah positif.

**Kata Kunci**: Literasi Keuangan Syariah, Minat Investasi

## DAFTAR ISI

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS** ..... **i**
**PERSETUJUAN PEMBIMBING** ..... **ii**
**ABSTRAK** ..... **iii**
**KATA PENGANTAR** ..... **iv**
**DAFTAR ISI** ..... **v**
**DAFTAR TABEL** ..... **ix**
**DAFTAR GAMBAR** .....
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Latar Belakang ..... 1
B. Identifikasi Masalah ..... 7
C. Batasan Masalah ..... 7
D. Rumusan Masalah ..... 8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 8
F. Penjelasan Judul ..... 9
**BAB II LANDASAN TEORI** ..... **11**
A. Theory Of Planned Behavior (Teori TPB) ..... 11
B. Minat Investasi ..... 12
C. Literasi Keuangan Syariah ..... 15
D. Lembaga Keuangan Syariah ..... 18
E. Kajian Terdahulu ..... 21
F. Kerangka Pemikiran ..... 29
G. Hipotesis ..... 30
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **31**
A. Jenis Penelitian ..... 31
B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 31
C. Jenis dan Sumber Data ..... 31
D. Populasi dan Sampel ..... 32
E. Defenisi Operasional variabel ..... 34
F. Teknik Pengumpulan Data ..... 35

G. Teknik Analisis Data ..... 36
1. Uji Instrumen Penelitian ..... 36
2. Uji Asumsi Klasik ..... 37
3. Uji Regresi Linear Sederhana ..... 38
4. Uji Hipotesis secara parsial (uji t) ..... 38
5. Uji Koefisien Determinasi ($R^2$) ..... 39
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 40**
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 40
B. Hasil Analisis data ..... 47
1. Uji Kualitas Data ..... 48
2. Uji Asumsi Klasik ..... 53
3. Uji Regresi Linear Sederhana ..... 56
4. Uji Hipotesis (uji t) ..... 57
5. Uji Koefisien Determinasi ($R^2$) ..... 58
6. Hasil Penelitian dan Pembahasan ..... 59
**BAB V PENUTUP ..... 61**
A. Kesimpulan ..... 61
B. Saran ..... 62
**DAFTAR PUSTAKA ..... 63**
**LAMPIRAN ..... 68**

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ekonomi, perkembangan sektor keuangan menjadi salah satu kunci utama pertumbuhan suatu negara. Investasi sebagai bagian dari aktivitas ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat stabilitas keuangan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan inovasi, serta mempercepat pembangunan infrastruktur. Investasi tidak hanya dilakukan oleh kalangan perusahaan besar atau pemerintah, tetapi juga semakin meluas ke masyarakat umum melalui berbagai instrumen keuangan, baik yang bersifat konvensional maupun berbasis syariah. Fenomena ini memperlihatkan bahwa partisipasi masyarakat dalam berinvestasi merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan inklusi keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam konteks Indonesia, investasi menjadi salah satu strategi utama untuk memperkuat ketahanan ekonomi di tengah persaingan global dan fluktuasi pasar yang semakin dinamis.[1]

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar dalam mengembangkan investasi berbasis syariah. Kehadiran lembaga keuangan syariah, baik berupa perbankan, pasar modal, maupun industri keuangan non-bank, memberikan alternatif instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, kemitraan, serta larangan terhadap riba dan gharar. Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, perkembangan industri keuangan syariah menunjukkan tren yang positif.[2]

Namun demikian, meskipun perkembangan lembaga keuangan syariah cukup pesat, tingkat partisipasi masyarakat dalam investasi syariah masih

[1] Muhammad Andhika Ibrohim, Dwi Susilowati, and Sri Budi Cantika Yuli, 'Analisis Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Journal of Financial Economics & Investment*, 5.1 (2025), 14–25 <https://doi.org/10.22219/jofei.v5i1.35486>.

[2] Fatimah Tuzzuhro, Noni Rozaini, and Muhamad Yusuf, 'PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DIINDONESIA Fatimah', *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11 No 2.23 (2023), 78–87.

relatif rendah dibandingkan dengan potensi yang ada. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia baru mencapai sekitar 9,1% pada tahun 2022, jauh di bawah literasi keuangan konvensional yang mencapai 49,6%. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup lebar antara potensi pasar dan realisasi investasi. Rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan minat investasi, khususnya pada instrumen syariah. Selain itu, faktor-faktor lain seperti pengetahuan dasar mengenai investasi, dan literasi keuangan, serta kepercayaan terhadap instrumen syariah juga sangat memengaruhi keputusan masyarakat untuk berinvestasi.[3]

Pertumbuhan ekonomi memberdayakan individu untuk mengelola keuangan mereka secara efektif. Kemampuan ini melampaui sekadar kemampuan untuk mengaktifkan aset yang telah ada sebelumnya. Namun, penting untuk mempertimbangkan bagaimana mengelola situasi dalam jangka panjang. Tujuannya adalah agar individu dapat mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan efisien. Literasi keuangan merupakan aspek penting dalam pendidikan karena memberikan individu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjaga situasi keuangan yang sehat dalam kehidupan sehari-hari mereka.[4]

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting untuk menciptakan dan mengelola keuangan seseorang secara efektif. Proses ini dimulai dengan belajar, memahami, dan pada akhirnya mengukur nilai aset seseorang dapat mengarah pada pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa depan. Dalam pendidikan, literasi keuangan tidak hanya berfokus pada pengembangan individu tetapi juga mendorong interaksi sosial, termasuk akses terhadap informasi dan layanan dari lembaga keuangan serta komunikasi tentang

---

[3] Dian Sugiarti, 'Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah : Studi Kasus Pada Siswa SMK Di Jakarta', *JIEI : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023), 766–72 <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991DOI:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>.

[4] Yois Shofwa S, "Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto)". *Jurnal Ilmiah dan Bisnis*, Vol 18, No 2, (2017): 2

konsep keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan aspek penting dari pembelajaran sepanjang hayat yang mendorong kemandirian dan partisipasi aktif dalam kehidupan ekonomi.

Di Indonesia, potensi keuangan syariah sangat besar, namun kurangnya pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah menyebabkan potensi tersebut belum sepenuhnya tergali secara optimal. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sedangkan indeks inklusi keuangan pada tahun 2022 mencapai 85,10%, meningkat dari 76,19% pada periode SNLIK 2019. Hal ini menunjukkan bahwa kesenjangan antara tingkat literasi dan inklusi keuangan semakin mengecil, dari 38,16% di tahun 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022.[5]

Untuk menciptakan masyarakat yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan, individu harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang manajemen keuangan. Pengetahuan ini tidak hanya berdasarkan teori, tetapi juga harus diterapkan. Dalam kehidupan sehari-hari, memprioritaskan stabilitas keuangan sangat penting. Karena itu, pendidikan keuangan sangat penting bagi individu untuk mengelola keuangan mereka secara efektif, mengurangi risiko, dan merencanakan masa depan. Literasi keuangan meningkatkan kemampuan individu untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan informasi keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dan mengantisipasi konsekuensi potensial.

Literasi keuangan syariah mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan, seperti pengelolaan uang dan kekayaan, perencanaan keuangan yang meliputi dana pensiun, investasi, dan asuransi, serta kegiatan sosial seperti wakaf, infaq, shadaqah, dan zakat. Dalam konteks pendidikan dan pengembangan manusia, literasi syariah mencakup beberapa elemen kunci. Pertama, pemahaman tentang dasar-dasar pengelolaan uang sangat penting

[5] OJK , Intogrfis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional Literasi dan Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx . (diakses 5 Desember 2025).

untuk meningkatkan kondisi kehidupan. Aspek kedua dari literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang bijak. Bagian ketiga berfokus pada pengelolaan uang pribadi, termasuk memahami cara mengelola penghasilan, mengurangi risiko, membangun kepercayaan pada bank syariah, dan merencanakan masa depan. Keempat, kepercayaan diri, karena sebagian individu masih menghadapi tantangan dalam membangun rasa percaya diri ketika menyusun perencanaan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan syariah berperan penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cakap secara pengetahuan, tetapi juga siap secara mental dalam menghadapi tantangan.[6]

Minat terhadap investasi merupakan dorongan atau keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk memahami berbagai hal yang berkaitan dengan investasi, hingga pada akhirnya terlibat langsung dalam praktik berinvestasi. Dalam konteks pendidikan, minat digunakan oleh individu, khususnya mahasiswa, untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai jenis investasi, termasuk menganalisis potensi keuntungan, risiko, dan kinerja instrumen investasi tersebut. Berinvestasi tidak hanya meningkatkan keinginan untuk belajar, tetapi juga menumbuhkan rasa berprestasi dan percaya diri dalam mengelola keuangan.[7]

Mahasiswa perbankan syariah merupakan kelompok yang berperan penting dalam membangun masa depan ekonomi syariah, karena mereka tidak hanya menjadi calon praktisi keuangan, tetapi juga agen perubahan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Fenomena ini terlihat di mahasiswa perbankan syariah angkatan 2022-2023 UIN Bukittinggi, yang mana data mahasiswa perbankan syariah angkatan 2022-2023 berjumlah 523 jiwa. Dari jumlah tersebut terdapat kelompok yang cukup signifikan dan

---

[6] Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty, "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah", *Economic Education Analysis Journal,* (2020): 478.

[7] Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution*," Investasi Pada Pasar Modal Syariah".* Cetakan ke 2 ( Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2008 ), Hlm.6.

sebagian dari mereka diperoleh memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai investasi syariah.

Mahasiswa perbankan syariah angkatan 2022-2023 telah mendapatkan pengetahuan terkait keuangan syariah, investasi syariah, pasar modal syariah, manajemen risiko syariah, serta lembaga keuangan syariah pada mata kuliah manajemen dana bank syariah, manajemen operasional bank syariah, ekonomi makro, ekonomi makro syariah, manajemen keuangan syariah dan akuntansi perbankan syariah. Secara akademis, mahasiswa memiliki pengetahuan dasar yang memadai tentang industri keuangan syariah, sehingga idealnya tingkat literasi mereka juga lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dari jurusan lain. Namun demikian, belum tentu tingkat literasi tersebut sejalan dengan minat mereka berinvestasi.

**Tabel 1.1. Tabel Kuesioner Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022**

| Indikator | Paham | Tidak Paham |
|---|---|---|
| Paham produk investasi syariah | 18 orang | 3 orang |
| Memahami prinsip syariah | 19 orang | 2 orang |
| Pernah berinvestasi | 6 orang | 16 orang |
| Pemahaman dalam mengatur, mengelola keuangan pribadi sesuai prinsip syariah. | 17 orang | 4 orang |
| keinginan untuk memulai investasi di lembaga keuangan syariah. | 19 orang | 2 orang |

Sumber: *Diolah Penulis (Kuesioner)*

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap 21 mahasiswa perbankan syariah angkatan 2022, diperoleh gambaran bahwa 18 responden telah mengetahui berbagai jenis produk investasi yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah seperti sukuk, reksa dana syariah, deposito mudharabah, dan saham syariah dan 3 responden belum mengetahui berbagai jenis investasi. Sebanyak 19 responden memahami

bahwa investasi syariah merupakan kegiatan penanaman modal yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang menghindari unsur riba, gharar, dan maisir dan 2 responden belum memahami prinsip islam. Kemudian data menunjukkan bahwa hanya 6 responden yang pernah melakukan investasi di lembaga keuangan syariah, sementara 16 responden belum memiliki pengalaman investasi sama sekali. Sebanyak 17 responden yang memiliki pemahaman yang cukup tentang cara mengatur, merencanakan, dan mengelola keuangan pribadi berdasarkan prinsip syariah, sementara 4 orang belum memiliki pemahaman tentang mengatur dan mengelola keuangan berdasarkan prinsip syariah. Sebanyak 19 responden yang memiliki keinginan untuk memulai investasi di lembaga keuangan syariah, sementara 2 responden belum memiliki keinginan untuk memulai investasi.

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan dan minat yang baik terhadap investasi syariah, namun masih perlu peningkatan pengalaman dan praktik investasi secara langsung. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku investasi, di mana tingkat literasi keuangan syariah yang cukup baik belum sepenuhnya diikuti oleh tindakan nyata dalam kegiatan investasi.

Dalam penelitian oleh Nugroho, Lindiawatie, dan Shahreza menemukan bahwa motivasi, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat investasi generasi Z di Jakarta. Semakin tinggi pengetahuan investasi dan literasi keuangan yang dimiliki seseorang, semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara pengetahuan dan literasi keuangan dengan minat investasi. Seperti penelitian oleh Ratih Kurnia menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.[8]

[8] Ratih Kurnia Larasati and Deny Yudiantoro, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal', *Jurnal Investasi*, 8.2 (2022), 55–64 <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i2.206>.

Di sisi lain, terdapat pula temuan penelitian yang kontradiktif. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Sukmawati menunjukkan bahwa meskipun tingkat literasi keuangan generasi Z belum optimal, minat mereka untuk berinvestasi tetap tinggi. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal seperti adanya motivasi investasi, kemudahan akses melalui aplikasi digital. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi belum sepenuhnya konsisten, sehingga faktor-faktor eksternal seperti promosi, tren digitalisasi, dan kemudahan platform investasi dapat menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk berinvestasi, meskipun literasi keuangan mereka masih terbatas.[9]

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa, sekaligus menjadi masukan bagi lembaga keuangan syariah dan institusi pendidikan dalam merancang strategi peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda. Berdasarkan berbagai penjelasan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 UIN Bukittinggi)".**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Beberapa mahasiswa memiliki pengetahuan dan minat yang baik terhadap investasi syariah.
2. Tingkat literasi keuangan mahasiswa tinggi namun belum banyak yang berinvestasi.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka untuk menghasilkan penelitian yang mendalam tentang inti dari permasalahan

[9] Kartika Sukmawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z Pada Aplikasi Bibit', *Serat Acitya*, 12.1 (2023), 245–56 <https://doi.org/10.56444/sa.v12i1.1451>.

tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 UIN Bukittinggi"

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Seberapa besar literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

   Secara teoritis penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah dan menambah pengetahuan baru pada penelitaian ini.

2. Manfaat praktis
   a. Bagi penulis

      Manfaat bagi penulis adalah untuk mendapatkan sebuah pengetahuan dan pengalaman baru terhadap penelitian yang telah diteliti oleh penulis.

   b. Bagi lembaga

      Manfaat bagi lembaga adalah penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan serta masukan dan saran bagi lembaga.

   c. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah semoga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah referensi dan pedoman untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti.

## F. Penjelasan Judul

Untuk memperoleh pemahaman yang jelas terhadap arti judul yang dimaksud oleh penulis maka judul proposal ini akan di jelaskan dengan secara rinci. Adapun judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 UIN SMDD Bukittinggi)" agar nantinya tidak terjadi kesalah pahaman dalam memakai kata yang dimaksud:

1. Pengaruh

   Kata *pengaruh* menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara dua variabel, yaitu penggunaan pinjaman online bayar nanti sebagai variabel bebas dan perilaku konsumtif remaja sebagai variabel terikat. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini berusaha mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan serta sejauh mana tingkat pengaruh penggunaan pinjaman online bayar nanti terhadap perilaku konsumtif remaja. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antarvariabel secara objektif berdasarkan data empiris. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas bertujuan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat antarvariabel penelitian sehingga dapat menjelaskan fenomena yang diteliti secara ilmiah dan terukur.[10]

2. Literasi Keuangan Syariah

   Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta menggunakan pengetahuan dan keterampilan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat, baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Literasi keuangan tidak hanya

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2019).

sebatas mengetahui konsep dasar tentang menabung, berinvestasi, atau mengelola utang, tetapi juga mencakup kemampuan dalam merencanakan keuangan, menilai risiko, dan menentukan prioritas penggunaan sumber daya. Dalam perspektif syariah, literasi keuangan juga menekankan pemahaman terhadap prinsip halal dan haram dalam transaksi, sehingga pengelolaan keuangan tetap sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mencegah terjerat praktik riba, serta mendukung terciptanya stabilitas sistem keuangan.[11]

3. Investasi

   Investasi adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berhaga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu. Menurut Adnyana Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.[12]

4. Lembaga Keuangan Syariah

   Lembaga Keuangan Syari'ah adalah sebuah lembaga keuangan yang prinsip operasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip syari'ah Islamiah. Lembaga keuangan syariah ini merupakan badan usaha atau perusahaan yang usahanya bergerak di bidang lembaga keuangan.[13] Operasional lembaga keuangan Islam harus menghindar dari riba, gharar dan maysir. Hal-hal tersebut sangat diharamkan dan sudah diterangkan dalam Al Quran dan Al- Hadist.

---

[11] Nur Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Press, 2021), hlm. 12.

[12] Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Jakarta: Universitas Nasional, 2020), hlm. 15.

[13] Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 1.

# BAB II
# LANDASAN TEORI

## A. Theory Of Planned Behavior (Teori TPB)

1. Pengertian TPB

Teori yang digunakan untuk mengukur perilaku konsumen adalah Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Theory of Planned Behavior (TPB) didasarkan pada asumsi bahwa manusia biasanya akan bertingkah laku sesuai dengan pertimbangan akal sehat, bahwa manusia akan mengambil informasi yang ada mengenai tingkah laku yang tersedia secara implisit atau eksplisit mempertimbangkan akibat dari tingkah laku tersebut. TPB menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat individu disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal dari individu tersebut. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, Norma Subyektif, kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh.[14]

2. Faktor-faktor TPB

Menurut (Ajzen, 1999) TPB mengemukakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

a. Sikap adalah kecenderungan untuk merespons dengan suka atau dengan tidak suka terhadap objek, orang, institusi, atau kejadian. Sikap terhadap perilaku merupakan kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang disukai atau tidak disukai terhadap suatu benda, orang, lembaga, atau kejadian.

[14] Feby Evelyna, 'Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Pembelian Tiket Secara Online Pada Generasi Milenial', *JBMA*, VIII.1 (2021), 1–19.

b. Norma subjektif adalah tingkat motivasi seseorang untuk mematuhi pendapat orang lain mengenai perilaku yang hendak dilakukannya.
c. Perilaku Kontrol merupakan elemen pelengkap dalam Theory Of Planned Behavior yang berfungsi untuk memprediksi intensi atau niat konsumen dalam melakukan suatu tindakan. Kontrol perilaku merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam melaksakan perilaku yang diinginkannya.[15]

**B. Minat Investasi**

Minat investasi yang menunjukkan fokus perhatian dan perasaan senang, dorongan atau keinginan untuk berinvestasi, dan rasa percaya diri atau keyakinan yang kuat untuk berinvestasi. Menurut Mardiana (2019), seseorang yang memiliki ketertarikan (interest), keinginan (desire), dan keyakinan (confidence) dalam berinvestasi, sangat mungkin mendorong perilaku untuk melakukan tindakan yang dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- Interest (Ketertarikan), Dapat diketahui dari sikap seseorang tertarik dan ingin melakukannya terhadap sesuatu,dalam hal ini adalah ketertarikan berinvestasi.
- Desire (Keinginan), Seberapa besar ketertarikannya terhadap investasi akan mendorong keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan hal tersebut.
- Confidence (Keyakinan), Diukur dari seberapa besar percaya diri seseorang dalam memilih dan mengambil keputusan atas sesuatu yang akan dilakukan. Dalam hal ini adalah keyakinan untuk memulai berinvestasi. Keyakinan diri akan mempengaruhi seseorang sehingga dapat mendorong perilaku yang menghasilkan tindakan terhadap pencapaian yang diharapkan.

[15] Yasika, R., Maftukhatusolikhah, M., & Sumantri, R. (2023). Analisis Keputusan Pembelian Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Iqtisaduna,* 9(2), 129–143. Https://Doi.Org/10.24252/Iqtisaduna.V9i2.42481

1. Pengertian investasi

Investasi memiliki asal kata invest yang berarti menginvestasikan atau menanam modal ataupun uang. Investasi adalah sebuah istilah yang biasa dikenal dalam bahasa perundang-undangan ataupun dalam keseharian. Kedua istilah itu berarti sama, dengan demikian biasa digunakan dengan interchangeable, Investasi ialah kegiatan yang biasa dilakukan oleh badan hukum ataupun perseorangan untuk mempertahankan ataupun meningkatkan nilai modal yang berbentuk peralatan, uang tunai, hak atas kekayaan intelektual, aset tidak bergerak, ataupun keahlian.

Investasi merupakan suatu bentuk penanaman modal dilakukan oleh badan hukum maupun individu dengan tujuan meningkatkan atau menjaga nilai modal mereka, dapat berupa peralatan, uang tunai, keahlian, atau hak atas kekayaan intelektual.[16] Tujuan utama dari investasi ialah untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Pengertian Investasi menurut Inayah "investasi merupakan sebuah bentuk kesepakatan untuk menyimpan harta atau dana dengan harapan meraih keuntungan di masa mendatang." Investasi emas batangan ialah bentuk investasi di mana seseorang membeli emas dalam bentuk batangan sebagai aset yang dapat diperdagangkan di pasar investasi. Tidak semua mahasiswa memiliki minat berinvestasi khususnya investasi emas batangan.

Investasi pada umumnya dibagi dua, diantaranya yaitu: investasi ada real asset dan investasi pada financial asset. Investasi yang ada di financial asset terjadi di pasar uang yang berbentuk SPBU dan sertifikat depositoyang dilakukan di pasar modal. Contohnya berupa warant, saham, obsi, dan obligasi, dan lainnya. Investasi pada real asset bisa dilaksanakan dengan cara pendirian pabrik, membeli aset produktif, pembukaan perkebunan, dan pembukaan pertambangan.

[16] Valen Pana and Lilik Ambarwati, 'Pengaruh Ekspektasi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas Pada Mahasiswa STIE Widya Wiwaha', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11.2 (2023), 176 <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.12193>.

2. Jenis-jenis Investasi

Alternatif investasi yang tersedia bagi investor sangat beragam jenisnya, mulai dari yang berisiko rendah sampai dengan yang berisiko tinggi, mulai dari yang berpendapatan tetap sampai dengan yang berpendapatan bervariasi.

Menurut Dewi dan Vijaya (2018) investasi terdiri dari beberapa jenis yaitu:

a. Investasi kekayaan rill, investasi pada aset nampak atau nyata misalnya tanah, gedung. bangunan.
b. Investasi kekayaan pribadi yang tampak, investasi pada benda pribadi misalnya emas, berlian, barang antik.
c. Investasi keuangan, investasi surat berharga seperti deposito, saham, obligasi.

3. Faktor yang mempengaruhi minat investasi

Minat investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, baik dari sisi individu maupun lingkungan eksternal. Pengetahuan investasi merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi minat berinvestasi. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang instrumen investasi, semakin besar kemungkinan mereka untuk berinvestasi. Selain itu, persepsi terhadap risiko dan potensi imbal hasil juga memainkan peran penting; individu cenderung tertarik untuk berinvestasi jika mereka merasa risiko dapat dikelola dan potensi keuntungannya menarik.[17]

Kemampuan finansial juga menjadi faktor penentu individu dengan kemampuan finansial yang baik lebih cenderung untuk berinvestasi. Lingkungan keluarga dan sosial turut memengaruhi, karena dukungan dan informasi dari keluarga serta norma sosial dapat mendorong individu untuk berinvestasi. Selain itu, faktor eksternal seperti kemajuan teknologi

[17] Maria Purba and others, 'Analysis Of Factors Influencing Student Investment Interest In The Capital Market Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4.5 (2023), 5165–79 <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>.

dan akses informasi melalui media sosial juga berperan dalam meningkatkan minat investasi, terutama di kalangan generasi muda.

4. Indikator yang terdapat dalam menilai minat investasi yaitu:
   a. Keinginan untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi.
   b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.
   c. Mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi.
   d. Mencoba berinvestasi.[18]

## C. Literasi Keuangan Syariah

1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi adalah pengetahuan mengenai suatu aspek atau keahlian yang mempengaruhi preferensi serta persepsi seseorang yang bertujuan untuk mencapai tingkat kesejahteraan. Menurut Matilla dan Wirtz J dalam Teuku Syifa et al mengungkapkan bahwa terdapat dua kategori dalam aspek pengetahuan yaitu pengetahuan secara objektif dan pengetahuan berdasarkan pengalaman serta penilaian.[19] Kegiatan literasi merupakan komponen penting dalam meningkatkan kompetensi dan pembangunan ekonomi. Dalam hal ini kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan. Bahkan perintah untuk literasi sudah tercantum dalam wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yaitu pada surat Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*Artinya: "(1) Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakan, (2) Dialah yang menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha*

---

[18] Kasmiati et Al, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Pasar Modal Dan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Peningkatan Minat Investasi Di Pasar Modal', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 8.2 (2023), 167–86.

[19] Teuku Syifa Fadrizha Nanda Ayumiati, Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *Global Journal Of Islamic Banking And Finance (JIHBIZ)* 1 (2019): 144, https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/view/8573/4982.

> *Pemurah (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".*[20]

Sedangkan literasi keuangan merupakan pemahaman yang terdapat pada diri seseorang dalam mengelola keuangan, dan berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan adalah serangkaian proses dan aktivitas yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga dapat mengelola keuangan dengan lebih baik.[21]

Menurut Hambali literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan atau wawasan yang dimiliki oleh seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank syariah dengan bank konvensional yang pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan syariat islam. Menurut Rahim dalam Yulianto mendefinisikan bahwa literasi keuangan syariah adalah kecakapan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, keahlian dan menentukan sikapnya dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, literasi keuangan syariah merupakan perintah agama bagi setiap umat muslim karena dapat memberikan implikasi lebih lanjut terhadap pencapaian Al-Falah (kesuksesan sejati) didunia dan akhirat.[22]

Pemahaman atau tingkat ilmu seseorang maupun khalayak ramai mengenai cara uang beroperasi disebut sebagai literasi keuangan atau melek finansial. Literasi finansial merupakan kapasitas individu dalam memahami aspek keuangan secara menyeluruh, termasuk pengetahuan

---

[20] Aisa Rurkinantia, "Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Journal of Islamic Studies and Humanities* 6, no. 2 (2021): 3–4, https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023.

[21] Indri Yuliafitri Hani Meilita Purnama Subardi, "Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah," *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 5 (2019): 32, https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/bs/article/view/1937.

[22] Hambali, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi" (2018).

tentang tabungan, penanaman modal, pinjaman, asuransi, dan instrumen keuangan lainnya.[23]

Orang yang memiliki literasi finansial yang baik tidak hanya melihat uang secara berbeda, tetapi juga mampu memegang kendali atas keuangannya. Mereka mengerti cara terbaik untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran demi mengamankan masa depan finansial mereka. Seiring dengan bertambah rumitnya sistem ekonomi, keperluan individu, dan produk-produk keuangan, pemahaman finansial menjadi keharusan bagi setiap orang guna mengelola keuangan diri sendiri. Ilmu mengenai keuangan esensial bagi tiap individu agar terhindar dari kekeliruan dalam pengambilan keputusan finansial.[24]

2. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kesadaran seseorang terkait pengelolaan dana berdasarkan pengetahuan yang diperoleh seseorang tersebut yang sesuai dengan syariah islam. Berdasarkan dimensi keuangan dapat dilihat indikator dalam literasi keuangan syariah sebagai berikut:

a. Pengetahuan, merupakan indikator dalam literasi keuangan, pengetahuan dimaksudkan baik dari segi pengetahuan terkait produk dalam lembaga keuangan syariah secara umum maupun mendalam.
b. Kemampuan, yang dimaksud yakni kemampuan seseorang dalam menggunakan produk lembaga keuangan, atau kemampuan dalam memilih produk keuangan yang sesuai.
c. Sikap, merupakan indikator dalam literasi keuangan syariah karena jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentu diharapkan berdampak pada sikap keuangan seseorang. Sikap yang dimaksud yakni ketika sudah memiliki pengetahuan dan kemampuan, maka

[23] Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya),* (Banyumas: CV. Pena Persada Redaksi, 2021), hlm. 1-9

[24] Titin Kartini and Udik Mashudi, "Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi FKIP Universitas Jember," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 10, no. 2 (2022): 154–64, https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648.

kita dapat mengambil keputusan mengetahui produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan keuangan kita.

d. Kepercayaan, dalam indikator ini dapat dilihat dari kepercayaan seseorang terkait pengelolaan keuangan atau terhadap dirinya sendiri, lembaga yang mengelola, dan kepercayaan mengenai risiko yang mungkin terjadi dan rasa waspada seseorang terhadap keputusan yang telah diambil.[25]

## D. Lembaga Keuangan Syariah

1. Pengertian lembaga keuangan syariah

Lembaga keuangan syariah (LKS) merupakan suatu badan usaha atau institusi yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset-aset keuangan (financial assets) maupun non-finansial aset atau aset riil berlandaskan konsep syariah. Lembaga keuangan syariah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: lembaga keuangan depositori syariah (depository financial instituation syariah) yang disebut lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan syariah non depositori (non depository financial instituation syariah) yang disebut lembaga keuangan syariah bukan bank.[26]

Peranan kedua lembaga keuangan syariah tersebut adalah sebagai perantara keuangan (financial intermedition) antara yang pihak kelebihan dana atau unit surplus (ultimate lenders) dan pihak yang kekurangan dana atau unit defisit (ultimate borrowers). Prinsip syarialı inilah yang nantinya akan menghapus unsur-unsur yang dilarang dalam Islam, kemudian diganti dengan akad-akad tradisional Islam atau yang dikenal dengan sebutan prinsip syariah.

Lembaga keuangan syariah lebih mengedepankan bagi hasil dan beberapa akad muamalah. Lembaga keuangan ini, pada prinsipnya

---

[25] David L Remund, "Financial Literacy Explicated: The Case for, a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy," *The Journal of Consumer Affairs* 44, no.2 (2010), https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x.

[26] Andri, Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cet. ke-6, (Jakarta: Kencana-Prenada Media Group, 2016), hlm. 16-28

berperan sebagai lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Lembaga keuangan ini memiliki peran yang strategis untuk menggerakkan sektor perekonomian. Sebab, dengan adanya lembaga keuangan ini, pihak-pihak yang kekurangan dana tetap memiliki peluang untuk mengembangkan usahanya dan terbantu dengan kehadiran lembaga keuangan.[27]

Sehingga dapat dipahami bahwa lembaga keuangan syariah adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak di bidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah Baik melakukan penghimpunan dana maupun penyaluran dana kepada masyarakat, terutama pembiayaan yang bersifat produktif.

2. Jenis Lembaga Keungan Syariah

Lembaga keuangan syariah dibagi menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank. Lembaga keuangan bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan di bidang keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Lembaga keuangan bank diatur dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan juncto Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia juncto Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia dan untuk perbankan syariah diatur dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008.[28]

Adapun Lembaga Keuangan Nonbank (LKNB/Nonbank Financial Institution) adalah badan usaha yang melakukan kegiatan di bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dengan jalan mengeluarkan surat berharga dan menyalurkannya kepada

---

[27] Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah, Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah*. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 128.

[28] Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 1-2

masyarakat guna membiayai investasi perusahaan. Lembaga Keuangan nonbank diatur dengan Undang-Undang yang mengatur masing-masing bidang usaha jasa keuangan nonbank dimaksud misalnya:

a. UU No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian
b. UU No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun
c. UU No. 8 Tahun 1985 tentang Pasar Modal
d. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
e. UU No 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara

Pembagian tersebut untuk membedakan tugas dan fungsinya. Bahwa lembaga keuangan bank dibolehkan menarik dana langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan, sedangkan lembaga keuangan nonbank tidak diperkenankan melakukan kegiatan menarik dana langsungdari masyarakat dalam bentuk simpanan. Dilihat dari fungsinya bahwa lembaga keuangan bank merupakan lembaga intermediasi keuangan, sedangkan lembaga nonbank merupakan tidak termasuk dalam kategori lembaga intermediasi keuangan tersebut.[29]

Berdasarkan pembagian tersebut, maka yang termasuk dalam lembaga keuangan syariah bank dan lembaga keuangan syariah nonbank, di antaranya:

a. Yang termasuk lembaga keuangan syariah bank:
    1) Bank Umum Syariah
    2) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
b. Yang termasuk lembaga keuangan syariah nonbank, yaitu:
    1) Bait al-Mal wa al-Tanwil/koperasi
    2) Pegadaian Syariah
    3) Asuransi Syariah
    4) Pasar Modal Syariah
    5) Dana Pensiun Syariah
    6) Lembaga Zakat
    7) Lembaga Wakaf

[29] Ibid, hlm. 3

## E. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu ini diharapkan oleh peneliti dapat menjadi tolak ukur dan sebagai acuan. Penelitian terdahulu ini dapat memudahkan peneliti dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis dalam penyusunan dari penelitian ini. Salah satunya data pendukung yang perlu dijadikan sebagai dasar atau acuan adalah penelitian yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

**Tabel 2.1**

**Kajian Terdahulu**

| No. | Nama | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dini Selasi; Siska Nurpitasari; Meli Saputri (2024) | Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Syariah | Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal syariah. Artinya, semakin tinggi tingkat | Sama-sama meneliti literasi keuangan syariah dan minat investasi mahasiswa. | Penelitian terdahulu berfokus pada pasar modal syariah,dan penelitian ini meneliti minat investasi pada lembaga keuangan syariah. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | literasi keuangan syariah yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula minatnya untuk melakukan investasi pada instrumen pasar modal syariah.[30] | | |
| 2. | Musyafa (2023) | Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, dan Religiusita | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, aktivitas galeri investasi, modal minimum, dan | Sama-sama meneliti faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa. | Penelitian terdahulu menggunakan lebih banyak variabel (aktivitas galeri, modal minimal, religiusitas) dan objek |

[30] Dini Selasi, Siska Nurpitasari, and Meli Saputri, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah Ekonomi Syariah , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Universitas Islam Bunga Bangsa Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah . Dengan Memahami Sejauh Mana Literasi Keuanga', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2.6 (2024), 9.

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | s Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah | religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Semakin tinggi pemahaman, pengalaman, dan dukungan lingkungan, semakin besar minat mahasiswa untuk berinvestasi. Karena itu, peningkatan edukasi dan penyediaan fasilitas investasi syariah menjadi langkah strategis untuk | | penelitianny a lebih luas sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada literasi keuangan syariah dan penelitian ini lebih spesifik pada dua angkatan mahasiswa. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | mendorong partisipasi mahasiswa..[31] | | |
| 3. | Azhar, Sodik, Zaida, Zulmiati (2023) | Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Praktik Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah: Pendekatan Teori KAP[32] | Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan dan sikap keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan | Sama-sama menggunakan variabel pengetahuan terkait perilaku investasi mahasiswa. | Penelitian terdahulu meneliti praktik investasi dan memasukkan sikap sebagai variabel, sedangkan penelitian ini meneliti minat investasi dan tidak menggunakan variabel sikap. |

[31] Musyafa' Musyafa', 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, Dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.2 (2023), 1723 <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9016>.

[32] Alifia Nur Zaida and others, 'Terhadap Praktik Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah : Pendekatan', *Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8.30 (2023), 965–81.

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | edukasi dan pembentukan sikap rasional dapat menjadi kunci dalam mendorong partisipasi mahasiswa pada pasar modal syariah. | | |
| 4. | Mutmainah (2022) | Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan financial technology berpengaruh positif, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. | Sama-sama meneliti literasi keuangan sebagai faktor minat investasi. | Penelitian terdahulu menambahkan variabel fintech dan fokus pada pasar modal syariah, sedangkan penelitian ini meneliti minat investasi di lembaga keuangan syariah dan tidak memasukkan fintech. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Semakin tinggi literasi keuangan dan pemanfaatan fintech, semakin besar minat mahasiswa untuk berinvestasi. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi keuangan dan akses teknologi untuk mendorong partisipasi investasi mahasiswa..[33] | | |
| 5. | Muhammad Krisna Fahrudin (2024) | Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi | Mahasiswa dengan pemahaman yang baik tentang konsep dan | Sama-sama membahas minat investasi mahasiswa dalam | Penelitian terdahulu memasukkan variabel moderasi persepsi |

[33] Mutmainah, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Survei pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon),* Repository IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022.

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Mahasiswa di Pasar Modal Syariah dengan Persepsi Risiko sebagai Pemoderasi. | produk keuangan lebih tertarik untuk berinvestasi. Persepsi risiko juga memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi, sehingga dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi tersebut. Karena itu, peningkatan literasi keuangan yang disertai pemahaman risiko sangat penting dalam mendorong | konteks syariah. | risiko dan fokus pada pasar modal syariah. sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel moderasi. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | partisipasi mahasiswa di pasar modal syariah.[34] | | |
| 6. | Dewi Sri Puspita Sari, Yusefri, Fitmawati (2020) | Preferensi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup Menjadi Investor di Pasar Modal Syariah. | Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap preferensi mahasiswa menjadi investor, karena mahasiswa yang memahami mekanisme dan instrumen pasar modal lebih tertarik berinvestasi. Pengalaman investasi juga berpengaruh positif, di mana | Sama-sama meneliti mahasiswa perbankan syariah. | Penelitian terdahulu fokus pada preferensi menjadi investor, dan menilai pengalaman investasi, sedangkan penelitian ini fokus pada minat investasi dan tidak menilai pengalaman. |

[34] Muhammad, Krisna Fahrudin, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah dengan Persepsi Risiko sebagai Pemoderasi* . Skripsi thesis, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | mahasiswa yang pernah praktik atau simulasi memiliki minat lebih tinggi. Namun, sebagian mahasiswa tetap memiliki preferensi rendah karena minimnya pengalaman nyata.[35] | | |

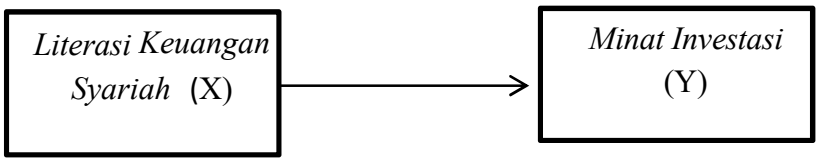
## F. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran Menurut Sugiyono, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini terdapat variabel indenpenden atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.[36] Dalam penelitian ini terdiri dari variabel Independen (X) yaitu Literasi

[35] Sari, Dewi Sri Puspita and Yusefri, Yusefri and Fitmawati, Fitmawati, *Preferensi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup Menjadi Investor di Pasar Modal Syariah.* Sarjana thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2020.

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke-30, 2024), hlm. 97–99.

Keuangan syariah sedangkan variabel dependen (Y) yaitu Minat Investasi. Berikut adalah kerangka yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:




## G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.[37] Berdasarkan uraian tersebut, maka hasil penelitian menurut Muhammad Krisna Fahrudin, 2023 menunjukkan bahwa perilaku keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa,[38] sehingga dapat dinyatakan hipotesis dalam peneleitian sebagai berikut:

$H_0$ = Tidak ada pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat investasi Mahasiswa di Lembaga keuangan Syariah.

$H_a$ = Ada pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat investasi Mahasiswa di Lembaga keuangan Syariah.

[37] Ibid, hlm. 99-101

[38] Muhammad Krisna Fahrudin, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadapa Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah Dengan Persepri Risiko sebagai Pemoderasi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023, https://repository.uinsaizu.ac.id/23521/1/Skripsi%20Done%20siap%20cetak.pdf.

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang di dapatkan berupa angka. Menurut Karimun penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui.[39] Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 UIN SMDD Bukittinggi).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Subjek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 di UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Waktu penelitian dilakukan dalam bulan Oktober 2025 s/d selesai.

## C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dari sebuah penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

   Sumber data primer adalah suatu data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti yang berasal dari sumber pertanyaan.[40] Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama baik dari

[39] Karimun Abdullah, Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh : Penerbit Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), Hal 1

[40] Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, *Cetakan 1*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 54

individu atau perseorangan, seperti hasil observasi, wawancara atau hasil pengisian kuisioner.[41]

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. Sumber data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan, dalam studi kepustakaan ini pertama-tama diadakan identifikasi buku-buku, artikel, jurnal dan literatur yang ada kaitannya dengan ruang lingkup materi penelitian, yang berhubungan dengan Pengetahuan dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi.[42]

## D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik dan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel.[43] Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 UIN Bukittinggi yang berjumlah 523 Populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan

---

[41] Ibid, hlm. 401

[42] Undari Sulung and Mohamad Muspawi, "MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER," Jurnal Edu Research 5, no. September (2024): 121–23,

[43] Nidia Suriani, Risnita, And M. Syahran Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan", *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam,* 1.2 (2023), 24–36.

sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.[44] Menurut Sevilla untuk menentukan sampel penelitian maka digunakan rumus slovin dapat digunakan untuk menghitung besarnya n yang di butuhkan sebagai sampel dari populasi, rumus slovin sebagai berikut:[45]

$$n = \frac{N}{1 + \mathrm{N}\,(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah besaran sampel

N = Jumlah besaran populasi

e = *Margin Of error* merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 523 mahasiswa perbankan syariah angkatan 2022-2023 uin bukittinggi dan *margin of error* atau persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%, untuk menetapkan sampel penelitian ini maka sampel penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{523}{1 + 523\,(0.01)^2}$$

$$n = \frac{523}{1 + 523\,(0{,}01)}$$

$$n = \frac{523}{1 + 5{,}23}$$

$$n = \frac{523}{6{,}23}$$

$$n = 83{,}95$$

Dari hasil perhitungan diatas maka sampel dari penelitian ini adalah 85 mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2022-2023 UIN Bukittinggi.

---

[44] Karimun Abdullah, Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh : Penerbit Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), Hal 80-81

[45] Dahlia Amelia, Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Aceh : Penerbit Yayasan Penerbit Muhamm

## E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dipergunakan untuk menentukan instrumen alat-alat ukur apa saja yang dipergunakan dalam penelitian. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.[46]

1. Literasi Keuangan Syariah (X)

   Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi Keuangan Syariah. literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan atau wawasan yang dimiliki oleh seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank syariah dengan bank konvensional yang pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan syariat islam. Indikator yang digunakan variabel Literasi Keuangan Syariah meliputi: pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan.

2. Minat Investasi (Y)

   Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi. Menurut Rahmawati, minat investasi adalah keinginan atau ketertarikan individu untuk menanamkan modalnya pada suatu instrumen investasi tertentu setelah mempertimbangkan potensi keuntungan, risiko, dan tingkat kepercayaannya terhadap lembaga keuangan terkait.[47] Indikator yang digunakan variabel minat investasi meliputi: Keinginan untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi, Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, Mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, dan Mencoba berinvestasi.

---

[46] Benny Pasaribu, Dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Banten : Penerbit Media Edu Pustaka, 2022), hlm. 67

[47] Rahmawati, Desi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9 No. 2 (2021): 112–121.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kuesioner atau Angket

   Berpedoman kepada pendapat hadjar angket (questionary) adalah suatu daftar pertanyaan atau pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku. Secara singkat angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden.

   Sedangkan kuesioner adalah lembaran pertanyaan yang berdasarkan pertanyaannya terdiri dari dua bentuk, yaitu kusioner dengan pertanyaan terbuka, atau kusioner dengan pertanyaan tertulis, atau kombinasi keduanya. Kuesinoer tersebut diberikan kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2022-2023 UIN SMDD Bukittinggi adalah pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang disediakan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan dengan menggunakan skala likert.

   Teknik pengukuran data dilakukan dengan menggunakan pengukuran skala Likert. Menurut Sugiyono, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelonpok tentang fenomena sosial.[48] Skala Likert ini digunakan dalam pengisian kuesioner. Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian penulis olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan jumlah jawaban.

[48] M/Sc Moch. Bahak Udin, *Aunillah, Statistik Pendidikan* (Umsida Press, 2021).

**Tabel 3.1 kusioner atau angket**

| Alternative Jawaban | Bobot Nilai |
|---|---|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data bahwasanya mencakup segala keperluan data yang diteliti, merajuk pada materi seperti poto, video, memo dan segala macam yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam studi kasus.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono data dari seluruh responden tentunya kita harus mengkaji data tesebut melalui analisis data yang kita dapatkan haruslah valid dan benar karena penelitian bicara tentang kebenaran terkait yang terjadi dilapangan dengan membuktikan data-data yang sesuai atau keseuaian data yang kita teliti harapan data dari hipotesis yang kita ajukan apakah ada kesesuian data dari hasilnya responden analisa data tersebut harus erat kaitannya dengan variabel-variabel dalam penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif melalui pendekatan penelitian kuantitatif.[49] Pada penelitian ini, analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), Hlm. 147.

Uji validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan.[50] Teknik yang digunakakn untuk uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi Product Moment yang diapilikasikan dengan program SPSS 26.

**b. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. uji realibilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Bahwa realibilitas adalah tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur, yang mana suatu tes dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap sama dan konsisten.[51]

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisi grafik dan uji statistik, dengan ketentuan, sebagai berikut:

1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2) Apabila nilai signfikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

---

[50] Syafrida Hafni Sahir, "*Metodologi Penelitian*", (Jogjakarta; Penerbit Kbm Indonesia, 2021), Hal 31

[51] Syafrida Hafni Sahir, "*Metodologi Penelitian*", (Jogjakarta; Penerbit Kbm Indonesia, 2021), Hal 32

**b. Linearitas**

Uji linearitas dilakukann untuk mengetahui apakah masing masing variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear atau tidak. Penelitian ini melakukan uji regresi dengan menggunakan Deviation From Linearity, jika nilai Sig. Deviation From Linearity lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan dependen.

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penyimpangan Heterokedastisitas menurut Sugiyono, pengertian Heterokedanstisitas adalah varian variabel dalam model tidak sama (konstan).[52]

**3. Uji Regresi Linear Sederhana**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang mana untuk memprediksi seberapa besar pengaruh positif variabel X dan Y. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesinoner yang dibagikan. Pengujian data ini dilkaukan dengan bantuan SPSS 26 For Window's.

**4. Uji Hipotesis**

Menurut Sugiyono mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif. hipotesis umumnya diuji secara simultan atau keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu, dengan hipotesis sebagai berikut :

**a. Uji hipotesis secara parsial (Uji t)**

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial

[52] Syafrida Hafni Sahir, *"Metodologi Penelitian*", (Jogjakarta; Penerbit Kbm Indonesia, 2021), Hal 69

atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1) jika t hitung ≤ t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.
2) jika t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

**b. Koefisien Determinasi $(R)^2$**

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan $R^2$ pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai $R^2$ semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:[53]

$$KP = r2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinasi

$R^2$ = Nilai koefisien korelasi

[53] Syafrida Hafni Sahir, *"Metodologi Penelitian*", (Jogjakarta; Penerbit Kbm Indonesia, 2021), Hal 53-54

# BAB IV
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

### 1. Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Sumatera Barat yang beralamat di Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kab. Agam. UIN Bukittinggi diberi nama dari Syekh Muhammad Djamil Djambek, seorang ulama pelopor pembaruan Islam dari Sumatera Barat pada awal abad ke-20. Pada awalnya UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Bila melihat sejarah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka tidak akan terlepas dari pembicaraan mengenai sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang, karena STAIN lahir dari adanya IAIN Imam Bonjol Padang. Dan bila berbicara tentang sejarah IAIN Imam Bonjol Padang maka tidak akan terlepas dari sejarah IAIN itu sendiri.

IAIN merupakan perwujudan dari gagasan dan hasrat umat Islam yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia untuk mencetak kader pemimpin Islam bagi keperluan perjuangan bangsa Indonesia. Gagasan tersebut sudah tumbuh sejak zaman penjajahan Belanda. Almarhum Dr. Satiman Wirjosandjojo berusaha mendirikan pesantren luhur sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Agama. Akan tetapi usaha itu belum berhasil karena hambatan dari pihak Belanda. Pada tahun 1940 Persatuan Guru Agama Islam (PGAI) di Padang mendirikan Sekolah Islam Tinggi (SIT), tapi hanya berjalan sampai tahun 1942 karena pendudukan Jepang di Indonesia. Di zaman pendudukan Jepang, usaha mendirikan perguruan tinggi Islam terus dilakukan, hingga akhirnya pemerintah Jepang menjanjikan kepada umat Islam Indonesia untuk mendirikan Lembaga

Pendidikan Tinggi Agama di Jakarta kemudian beberapa tokoh Islam segera mendirikan satu yayasan yang diketuai oleh Muhammad Hatta dan sekretarisnya Muhammad Natsir. Pada tanggal 8 Juli 1945 (27 Rajab 1364 H) yayasan tersebut mendirikan Sekolah Tinggi Islam (STI) berkedudukan di Jakarta dengan pimpinannya Abdul Kahar Mudzakkir. Akibat pindahnya pusat pemerintahan RI ke Yogyakarta, setelah merdeka (tahun 1946), maka STI pun ikut pindah dan berganti nama menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) terhitung mulai tanggal 22 maret 1948, dan diadakan penambahanpenambahan fakultas baru. Sehingga UII mempunyai empat fakultas, yaitu:

1) Fakultas Agama,
2) Fakultas Hukum,
3) Fakultas Ekonomi dan
4) Fakultas Pendidikan.

Fakultas agama UII kemudian ditingkatkan dan dinegerikan menjadi PTAIN (Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri), berdasarkan peraturan pemerintah No. 34 tahun 1950 dengan tujuan memberikan pengajaran tingkat tinggi (Islam) dan menjadi pusat pengembangan serta pendalaman ilmu pengetahuan agama Islam.

Pada Tahun 2014, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi telah alih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi sesuai dengan Keppres No. 181 Tahun 2014. Pada 8 Juni 2022, IAIN Bukittinggi telah beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi sesuai dengan Perpres RI No. 85 Tahun 2022.

**Visi** :"Menjadi Universitas unggul dalam keislaman dan sains teknologi berbasis kearifan lokal yang bertaraf internasional Tahun 2047".

**Misi**:

a. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang berbasis kearifan lokal dan bertaraf internasional.

b. Mewujudkan sumber daya insani yang unggul.
c. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan yang unggul dalam keislaman dan sains teknologi.
d. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggungjawab, adil dan mandiri; dan Meningkatkan kerjasama bertaraf internasional.

**2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi sejak 18 Desember 2014 bertepatan dengan 25 Shafar 1436 H, telah berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Perubahan status ini melalui Peraturan Presiden RI No.181 Tahun 2014, yang secara nasional, Launching 10 STAIN menjadi IAIN diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2014 di Istana Negara oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, organisasi institut terdiri dari organ pengelola, organ pertimbangan dan organ pengawasan. Organ pengelola terdiri dari: a). Rektor dan Wakil Rektor, b). Fakultas, c). Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan, d). Lembaga, dan e). Unit Pelaksana Teknis. Institu Agama Islam Negeri Bekittinggi terdapat empat fakultas yaitu: Fakultas Syariah (febi), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTIK), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Da'wah (FUAD).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Bukittinggi terdiri dari tujuh jurusan/program studi;

1) Jurusan DIII Perbankan Syariah,
2) Jurusan Ekonomi Islam Strata 1,
3) Jurusan Perbankan Syariah Strata 1,
4). Jurusan Akuntansi Syariah,
5). Jurusan Parawisata Syariah,

6). Jurusan Manajemen Haji dan Umrah, dan

7). Jurusan Manajemen Bisnis Syariah.

Dimana jurusan/program DIII Perbankan Syariah merupakan jurusan yang paling awal dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/178/2007 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Tahun 2007, kemudian pada tahun 2008 diperpanjang dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/385/2008 tentang Perpanjang Izin Penyelenggaaan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI). Dengan keluarnya izin penyelenggaraan program studi DIII Perbankan Syariah diikuti dengan Izin Penyelenggaran prodi Ekonomi Islam dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 495 Tahun 2012 Tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Pada tanggal 15 Januari 2014 keluar lagi Izin Penyelenggaraan Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah S1 dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Negeri Nomor: 167 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program waktu itu berada di bawah Jurusan Ekonomi Islam, yang merupakan cikal bakal Studi Pada Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi Tahun 2014. Program Studi DIII Perbankan Syariah, program studi Ekonomi Islam dan program Studi Perbankan Syariah S1, pada lahirnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UINBukittinggi.

Dengan adanya perubahan status ini melalui Peraturan Presiden RI No.181 Tahun 2014, yang secara nasional, Launching 10 STAIN menjadi IAIN diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2014 di Istana Negara oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Jurusan Ekonomi Islam berubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bukittinggi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai tiga jurusan:

1). Jurusan DII Perbankan Syariah,

2). Jurusan Ekonomi Islam (S1), dan

3). Jurusan Perbankan Syariah (S1).

Kemudian pada tanggal 23 juni 2016 keluar Izin Penyelenggaraan Akuntansi Syariah (S1) dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 3542/Tahun/2016 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Akuntansi Syariah Pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi. Kemudian diikuti dengan tiga Jurusan/Program Studi lagi yaitu;

1). Program Studi Pariwisata Syariah,

2). Program Studi Haji dan Umrah,

3). Program Studi Bisnis Syariah,

Dengan Keputusan Direktoral Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 107 Tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.

**Visi:** **"**Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang Unggul Bereputasi Internasional dengan Mengedepankan Nilai-Nilai Islam pada Tahun 2047**"**

**Misi:**

a. Mewujudkan Sumber Daya Insani yang Unggul dengan Kompetensi Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Islam.
b. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi di Bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi yang Berbasis Integrasi Keilmuan dan Keislaman yang Bertaraf Internasional.
c. Menyelenggarakan Tatakelola Fakultas yang Mengacu pada Prinsip-Prinsip Good Governance University.
d. Meningkatkan Kerjasama yang Bertaraf Nasional dan Internasional

**3. Program Studi Perbankan Syariah**

Program Studi Perbankan Syariah di UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi merupakan bagian dari perkembangan institusi pendidikan tinggi Islam yang berawal dari perubahan status kelembagaan, mulai dari perguruan tinggi Islam hingga menjadi Universitas Islam

Negeri. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sumber daya manusia yang memahami ekonomi dan keuangan berbasis syariah, institusi ini terus mengembangkan program-program studi yang relevan dengan perkembangan zaman, termasuk di bidang perbankan dan keuangan syariah.

Program Studi Perbankan Syariah pertama kali dibuka pada jenjang Diploma III (DIII) sekitar tahun 2007 di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Pembukaan program studi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi praktis dalam bidang perbankan syariah dan mampu menjawab kebutuhan industri keuangan syariah yang saat itu mulai berkembang pesat di Indonesia. Seiring berjalannya waktu dan meningkatnya minat masyarakat, program studi ini kemudian dikembangkan ke jenjang Strata 1 (S1) Perbankan Syariah dengan izin operasional resmi dari Kementerian Agama Republik Indonesia.

Dengan beralihnya status kelembagaan menjadi UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Program Studi Perbankan Syariah terus mengalami penguatan baik dari segi kurikulum, sumber daya manusia, maupun sarana dan prasarana. Kurikulum yang diterapkan dirancang untuk mengintegrasikan antara teori ekonomi dan perbankan syariah dengan praktik yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan diharapkan memiliki daya saing dan profesionalitas yang tinggi.

Selain itu, Program Studi Perbankan Syariah juga menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga keuangan syariah, baik perbankan maupun nonperbankan, sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman praktis mahasiswa. Melalui kegiatan magang, praktik kerja lapangan, dan kerja sama institusional lainnya, mahasiswa dibekali dengan keterampilan aplikatif serta pemahaman nyata mengenai operasional lembaga keuangan syariah, sehingga mampu berkontribusi secara langsung dalam pengembangan industri keuangan syariah di tingkat regional maupun nasional.

**Visi:** "Unggul dalam pengembangan dan penerapan teori Perbankan Syariah pada tahun 2025"

**Misi:**

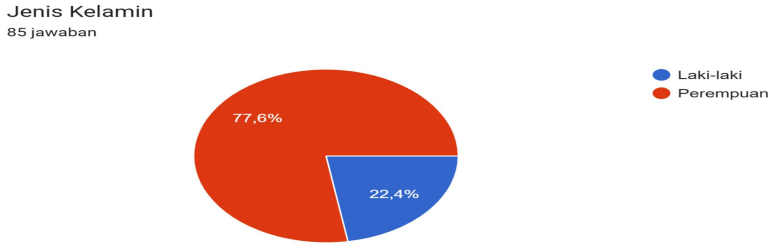
a. Mempersiapkan Sumber Daya Insani yang memiliki kompentensi dalam bidang Perbankan Syariah.
b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang terbaik dengan mengedepankan nilai-nilai Islami.
c. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait.
d. Menjadikan pusat penelitian dan pengembangan teori Perbankan Syariah.

**4. Deskripsi Responden**

Penelitian ini diajukan kepada mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah yang terdiri dari pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan terhadap minat investasi mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah. Responden dalam penelitian berjumlah 85 orang. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mendistribusikan kuesioner melalui pesan singkat seperti Whatsapp, Instagram Post dan Story, dengan mengirimkan link kuesioner yang dibuat pada Googleform. Setelah jumlah sampel responden memenuhi syarat sudah terkumpul, peneliti mulai mengolah data dengan menggunakan Microsoft Excel dalam mendeskripsikan data responden.

**a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

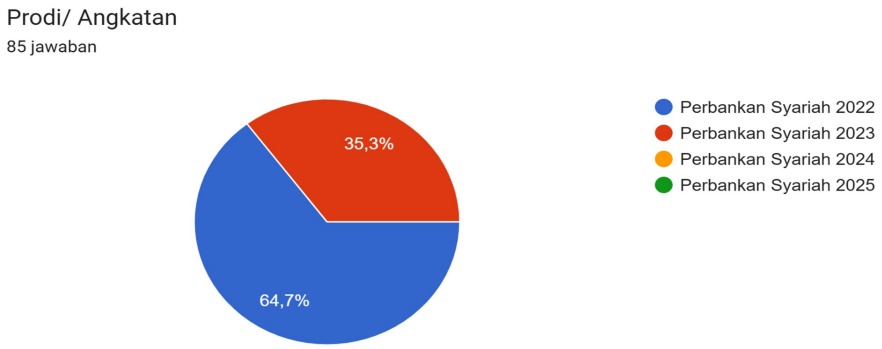
**Gambar 4.1**



Berdasarkan Gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki-laki. Dari total 85 responden mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2022–2023 UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, sebanyak 77,6% merupakan mahasiswa perempuan, sedangkan 22,4% merupakan mahasiswa laki-laki. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Perbankan Syariah yang menjadi responden penelitian adalah perempuan.

**b. Responden Berdasarkan Prodi/Angkatan**

**Gambar 4.2**




Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan prodi/angkatan didominasi oleh mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2022. Dari total 85 responden, sebanyak 64,7% merupakan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2022, sedangkan 35,3% merupakan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2023. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berasal dari mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2022.

## B. Hasil Analisis Data

Dibawah ini merupakan hasil analisis data penelitian yang dilakukan:

## 1. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket atau kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden dengan membandingkan R hitung dengan nilai R tabel untuk degree of freedom (df) = n-2 dengan tingkat signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1) r hitung> r tabel = valid

2) r hitung< r tabel = tidak valid

Hasil uji validitas yang telah peneliti lakukan dengan membandingkan rhitung dan rtabel dimana diketahui degree of freedom (df) = N-2 dengan nilai signifikan 5%. Maka dapat ditentukan dengan menghitung df = (85 – 2 = 83) dengan begitu diperoleh rtabel dari 83 adalah 0,213. Output hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada bagian halaman lampiran.

# Tabel 4.1
# Uji Validitas (X)

**Correlations**

| | | LIT_1 | LIT_2 | LIT_3 | LIT_4 | LIT_5 | LIT_6 | LIT_7 | LIT_8 | LIT_9 | LIT_10 | LIT_11 | LIT_12 | LIT_TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| LIT_1 | Pearson Correlation | 1 | .571** | .400** | .330** | .515** | .148 | .337** | .233* | .179 | .022 | .087 | .203 | .563** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .002 | .000 | .176 | .002 | .032 | .101 | .839 | .427 | .063 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| LIT_2 | Pearson Correlation | .571** | 1 | .284** | .653** | .583** | .388** | .537** | .337** | .325** | .342** | .392** | .562** | .796** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .008 | .000 | .000 | .000 | .000 | .002 | .002 | .001 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| LIT_3 | Pearson Correlation | .400** | .284** | 1 | .283** | .287** | .068 | .138 | .239* | .106 | .162 | .215* | .211 | .477** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .008 | | .009 | .008 | .535 | .209 | .027 | .335 | .139 | .048 | .052 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| LIT_4 | Pearson Correlation | .330** | .653** | .283** | 1 | .663** | .285** | .261* | .185 | .269* | .291** | .305** | .450** | .666** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .000 | .009 | | .000 | .008 | .016 | .091 | .013 | .007 | .005 | .000 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| LIT_5 | Pearson Correlation | .515** | .583** | .287** | .663** | 1 | .327** | .292** | .184 | .208 | .208 | .363** | .452** | .689** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .008 | .000 | | .002 | .007 | .092 | .056 | .056 | .001 | .000 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| LIT_6 | Pearson Correlation | .148 | .388** | .068 | .285** | .327** | 1 | .546** | .432** | .281** | .293** | .297** | .421** | .580** |
| | Sig. (2-tailed) | .176 | .000 | .535 | .008 | .002 | | .000 | .000 | .009 | .006 | .006 | .000 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| LIT_7 | Pearson Correlation | .337** | .537** | .138 | .261* | .292** | .546** | 1 | .469** | .397** | .241* | .298** | .501** | .654** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .000 | .209 | .016 | .007 | .000 | | .000 | .000 | .026 | .006 | .000 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| LIT_8 | Pearson Correlation | .233* | .337** | .239* | .185 | .184 | .432** | .469** | 1 | .298** | .344** | .483** | .402** | .591** |
| | Sig. (2-tailed) | .032 | .002 | .027 | .091 | .092 | .000 | .000 | | .006 | .001 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| LIT_9 | Pearson Correlation | .179 | .325** | .106 | .269* | .208 | .281** | .397** | .298** | 1 | .438** | .389** | .490** | .565** |
| | Sig. (2-tailed) | .101 | .002 | .335 | .013 | .056 | .009 | .000 | .006 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| LIT_10 | Pearson Correlation | .022 | .342** | .162 | .291** | .208 | .293** | .241* | .344** | .438** | 1 | .605** | .607** | .580** |
| | Sig. (2-tailed) | .839 | .001 | .139 | .007 | .056 | .006 | .026 | .001 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| LIT_11 | Pearson Correlation | .087 | .392** | .215* | .305** | .363** | .297** | .298** | .483** | .389** | .605** | 1 | .605** | .646** |
| | Sig. (2-tailed) | .427 | .000 | .048 | .005 | .001 | .006 | .006 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| LIT_12 | Pearson Correlation | .203 | .562** | .211 | .450** | .452** | .421** | .501** | .402** | .490** | .607** | .605** | 1 | .761** |
| | Sig. (2-tailed) | .063 | .000 | .052 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| LIT_TOTAL | Pearson Correlation | .563** | .796** | .477** | .666** | .689** | .580** | .654** | .591** | .565** | .580** | .646** | .761** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel 4.2**
**Hasil Pengujian Validitas (X)**

| Variabel | R hitung | R tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| LIT_1 | 0,563 | 0,213 | Valid |
| LIT_2 | 0,796 | 0,213 | Valid |
| LIT_3 | 0,477 | 0,213 | Valid |
| LIT_4 | 0,666 | 0,213 | Valid |
| LIT_5 | 0,689 | 0,213 | Valid |
| LIT_6 | 0,580 | 0,213 | Valid |
| LIT_7 | 0,654 | 0,213 | Valid |
| LIT_8 | 0,591 | 0,213 | Valid |
| LIT_9 | 0,565 | 0,213 | Valid |
| LIT_10 | 0,580 | 0,213 | Valid |
| LIT_11 | 0,646 | 0,213 | Valid |
| LIT_12 | 0,761 | 0,213 | Valid |

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas maka setiap pertanyaan menghasilkan koefisien R hitung lebih besar dari R tabel. Dengan arti 12 pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan dan dipertahankan untuk pengolahan data lebih lanjut.

# Tabel 4.3
# Uji Validitas (Y)

**Correlations**

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | VAR00013 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .592** | .508** | .619** | .448** | .448** | .378** | .416** | .477** | .323** | .323** | .125 | .644** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .003 | .003 | .254 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| Y2 | Pearson Correlation | .592** | 1 | .402** | .611** | .470** | .395** | .432** | .434** | .434** | .364** | .321** | .223* | .643** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | .003 | .041 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| Y3 | Pearson Correlation | .508** | .402** | 1 | .380** | .358** | .262* | .363** | .327** | .475** | .169 | .414** | .039 | .526** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .001 | .016 | .001 | .002 | .000 | .122 | .000 | .724 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| Y4 | Pearson Correlation | .619** | .611** | .380** | 1 | .645** | .577** | .530** | .519** | .463** | .510** | .280** | .316** | .741** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .009 | .003 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| Y5 | Pearson Correlation | .448** | .470** | .358** | .645** | 1 | .511** | .558** | .541** | .440** | .469** | .402** | .458** | .731** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| Y6 | Pearson Correlation | .448** | .395** | .262* | .577** | .511** | 1 | .569** | .726** | .454** | .616** | .370** | .409** | .749** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .016 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| Y7 | Pearson Correlation | .378** | .432** | .363** | .530** | .558** | .569** | 1 | .781** | .628** | .605** | .477** | .544** | .807** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| Y8 | Pearson Correlation | .416** | .434** | .327** | .519** | .541** | .726** | .781** | 1 | .606** | .744** | .408** | .569** | .835** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .002 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| Y9 | Pearson Correlation | .477** | .434** | .475** | .463** | .440** | .454** | .628** | .606** | 1 | .539** | .652** | .362** | .760** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| Y10 | Pearson Correlation | .323** | .364** | .169 | .510** | .469** | .616** | .605** | .744** | .539** | 1 | .542** | .773** | .796** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .001 | .122 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| Y11 | Pearson Correlation | .323** | .321** | .414** | .280** | .402** | .370** | .477** | .408** | .652** | .542** | 1 | .498** | .674** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .003 | .000 | .009 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| Y12 | Pearson Correlation | .125 | .223* | .039 | .316** | .458** | .409** | .544** | .569** | .362** | .773** | .498** | 1 | .645** |
| | Sig. (2-tailed) | .254 | .041 | .724 | .003 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .644** | .643** | .526** | .741** | .731** | .749** | .807** | .835** | .760** | .796** | .674** | .645** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel 4.4**

**Hasil Pengujian Validitas Y**

| Variabel | R hitung | R tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Y1 | 0,644 | 0,213 | Valid |
| Y2 | 0,643 | 0,213 | Valid |
| Y3 | 0,526 | 0,213 | Valid |
| Y4 | 0,741 | 0,213 | Valid |
| Y5 | 0,731 | 0,213 | Valid |
| Y6 | 0,749 | 0,213 | Valid |
| Y7 | 0,807 | 0,213 | Valid |
| Y8 | 0,835 | 0,213 | Valid |
| Y9 | 0,760 | 0,213 | Valid |
| Y10 | 0,796 | 0,213 | Valid |
| Y11 | 0,674 | 0,213 | Valid |
| Y12 | 0,645 | 0,213 | Valid |

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas maka setiap pertanyaan menghasilkan koefisien R hitung lebih besar dari R tabel. Dengan arti 12 pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan dan dipertahankan untuk pengolahan data lebih lanjut.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas di lakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien alpha. Koefisien alpha dapat di ukur dengan menggunakan uji statistik cronbach alpha. Jika nilai cronbach alpha >0,60, maka variabel te rsebut dinyatakan reliabel, dan apabila nilai Cronbach alpha <0,60 maka variabel tersebut di nyatakan belum reliabel. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas:

**Tabel 4.5**

**Hasil Pengujian Reliabilitas (X)**

| Reliability Statistics | | |
|---|---|---|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| 0,858 | 0,863 | 12 |

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian terhadap uji reliabilitas variabel X menghasilkan angka Cronbach‟s Alpha sebesar 0,858. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel X tersebut teruji reliabilitasnya karena besar dari 0,6 sehingga dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.6**

**Hasil Pengujian Reliabilitas (Y)**

| Reliability Statistics | | |
|---|---|---|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| 0,912 | 0,912 | 12 |

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian terhadap uji reliabilitas variabel Y menghasilkan angka Cronbach‟s Alpha sebesar 0,912. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel Y tersebut teruji reliabilitasnya karena besar dari 0,6 sehingga dinyatakan reliabel.

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov yang taraf sigifikansi 0,05 dinyatakan normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas data:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 85 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 0.4823529 |
| | Std. Deviation | 3.36414203 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.095 |
| | Positive | 0.081 |
| | Negative | -0.095 |
| Test Statistic | | 0.095 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .056[c] |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data di atas, menunjukkan bahwa tingkat Asymp.Sig 0,056 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki distribusi data yang normal sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukann untuk mengetahui apakah masing masing variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear atau tidak. Penelitian ini melakukan uji regresi dengan menggunakan Deviation From Linearity, jika nilai Sig. Deviation From Linearity lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan dependen.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Minat Investasi * literasi keuangan syariah | Between Groups | (Combined) | 1317.814 | 16 | 82.363 | 9.932 | .000 |
| | | Linearity | 1093.931 | 1 | 1093.931 | 131.920 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 223.883 | 15 | 14.926 | 1.800 | .053 |
| | Within Groups | | 563.880 | 68 | 8.292 | | |
| | Total | | 1881.694 | 84 | | | |

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan uji linearitas diatas, diperoleh nilai signifikansi pada Deviation From Linearity >$\alpha$ (0,053 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Literasi Keuangan Syariah dengan Minat Investasi Mahasiswa.

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heterokedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji White)**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | -3.358 | 2.893 | | -1.161 | .249 |
| | literasi keuangan syariah | .109 | .057 | .205 | 1.907 | .060 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan hasil tabel 4.9 di atas menunjukan bahwa tidak terdapat gejala Heterokedastisitas dalam model regresi. Hal ini di tunjukkan oleh nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan Syariah (X) sebesar 0,060 > 0,05 dan nilai variabel minat Investasi (Y) sebesar 0,249 > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi heterokedastisitas.

**3. Uji Regresi Linear Sederhana**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang mana untuk memprediksi seberapa besar pengaruh positif variabel X dan Y. analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Pengujian data ini dilkaukan dengan bantuan SPSS versi 26. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 5.367 | 4.155 | | 1.292 | .200 |
| | literasi keuangan syariah | .881 | .082 | .762 | 10.736 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 5,367, sedangkan variabel X (b/koefesien regresi) sebesar 0,881 dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

**Y= a + b x**

**Keterangan:**

Y= Variabel Terikat

X= Variabel Bebas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

**Y= 5,367 + 0,881**

Hasil persamaan di atas dapat dijelaskan berdasarkan konstanta sebesar 5,367 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel minat investasi sebesar 5,367. Koefisien X sebesar 0,881 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan literasi keuangan syariah, maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,881. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah (X) terhadap minat investasi (Y) adalah positif. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas sebesar 0,000, maka pengaruh tersebut sangat signifikan.

**4. Uji Hipotesis (uji t)**

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig) lebih dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

a. Jika thitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima

b. Jika thitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak

**Tabel 4.11**
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 5.367 | 4.155 | | 1.292 | .200 |
| | literasi keuangan syariah | .881 | .082 | .762 | 10.736 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel yakni 10,736 > 1,663 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di lembaga keuangan syariah, dikarenakan nilai thitung > ttabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di lembaga keuangan syariah.

**5. Uji Koefisien Determinasi $(R)^2$**

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan $R^2$ pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai $R^2$ semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Mahasiswa maka dapat dilakukan dengan pengujian determinasi. Hal ini dijelaskan pada tabel 4.12 RSquare dibawah ini.

**Tabel 4.12**
**Hasil Uji Koefisien Determinasi $(R)^2$**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .762[a] | .581 | .576 | 3.08077 |

a. Predictors: (Constant), literasi keuangan syariah

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

**KP = r2 x 100%**

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinasi

$R^2$ = Nilai koefisien korelasi

**KP= 0,581 X 100% = 58,1 %**

Berdasarkan hasil di atas Nilai RSquare pada tabel model Summary menunjukkan nilai 0,581 yang artinya Literasi Keuangan Syariah secara simultan memiliki pengaruh sebesar 58,1 % sedangkan sisanya 41,9 % dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi di lembaga keuangan syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2022-2023 UIN SMDD Bukittinggi). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengaruh literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan didapatkan nilai 5,367 dan diperoleh angka signifikan 0,000. Hasil analisis ini menunjukkan tingkat signifikan lebih kecil dari pada tingkat kesalahan. Maka $H_o$ ditolak dan $H_a$ diterima yang artinya pengaruh literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah.

Kemudian hasil pengujian parsial atau uji t yang dilakukan, diketahui bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifkan terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan nilai t diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 10,736 > t tabel 1,663 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Literasi Keuangan Syariah) berpengaruh terhadap variabel Y (Minat investasi) yakni $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima.

Nilai koefisien determinasi ($R^2$) atau nilai koefisien determinasi penelitian ini adalah sebesar 0,581 yang memberikan arti bahwa pengaruh variabel literasi keuangan syariah (X) secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah (Y) sebesar 58,1 %. Sedangkan sisanya 41,9 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian. Seperti dilihat pada penelitian oleh Edisah Putra Nainggolan, 2025 menunjukkan bahwa persepsi risiko dan pengetahuan investasi secara signifikan memengaruhi minat investasi, menunjukkan pentingnya faktor risiko di luar literasi. Penelitian oleh Rycha Amalia Garingging, Rahmayati, 2024 menunjukkan bahwa motivasi investasi dan literasi berpengaruh terhadap minat investasi, sangat relevan dengan pembahasan faktor personal seperti motivasi. Kemudian penelitian oleh Vania Evanita Puspitasari, Fitri

Yetti dan Siwi Nugraheni, 2021 menemukan bahwa persepsi imbal hasil dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan. Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi literasi keuangan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugroho, Lindiawatie, dan Shahreza, 2023 menemukan bahwa motivasi, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat investasi generasi Z di Jakarta dan juga diperkuat dengan hasil penelitian Ratih Kurnia, 2022 menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Kartika Sukmawati, 2023 menunjukkan bahwa meskipun tingkat literasi keuangan generasi Z belum optimal, minat mereka untuk berinvestasi tetap tinggi.

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022–2023 UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden, diketahui bahwa karakteristik responden didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan cenderung memiliki tingkat minat investasi yang lebih tinggi di lembaga keuangan syariah dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Selain itu, berdasarkan distribusi responden menurut program studi dan angkatan, mayoritas responden berasal dari mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2022, yang menggambarkan bahwa kelompok angkatan tersebut memiliki keterlibatan dan partisipasi yang lebih besar dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan syariah (X) terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah (Y). Hal ini dibuktikan melalui uji t yang telah dilakukan, di mana nilai thitung sebesar 10,736 lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel sebesar 1,663. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi pada lembaga keuangan syariah.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi ($R^2$) diperoleh nilai sebesar 0,581. Nilai tersebut memberikan arti bahwa variabel literasi keuangan syariah secara simultan memiliki pengaruh sebesar 58,1% terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah. Sementara itu, sisanya sebesar 41,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, Diharapkan mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, dapat terus meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan syariah, baik melalui pembelajaran di perkuliahan maupun dengan mengikuti seminar, pelatihan, dan kegiatan edukasi keuangan lainnya. Peningkatan literasi keuangan syariah tersebut diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dan aktif dalam melakukan investasi pada lembaga keuangan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Bagi Perguruan Tinggi, diharapkan dapat memperkuat peran edukatifnya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran terkait keuangan dan investasi syariah, baik melalui kurikulum, kegiatan praktikum, maupun program literasi keuangan syariah. Selain itu, kampus juga diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan syariah guna memberikan pengalaman praktis dan wawasan yang lebih luas kepada mahasiswa terkait investasi syariah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat investasi mahasiswa, seperti faktor pendapatan, persepsi risiko, pengaruh lingkungan sosial, maupun kemudahan akses terhadap produk investasi syariah.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk itu kesempurnaan skripsi ini diharapkan krittik dan sarannya yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

# DAFTAR PUSTAKA


Abdullah, Karimun, Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Penerbit Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), Hal 80-81

Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Jakarta: Universitas Nasional, 2020), hlm. 15.

Albert Kurniawan Purnomo, "*Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan Ibm Spss"*, (Surabaya; Penerbit Cv. Jakad Publishing Surabaya, 2019), Hal 65

Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes,* 50(2), 179–211.

Arianti, Baiq Fitri, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya),* (Banyumas: CV. Pena Persada Redaksi, 2021), hlm. 1-9

Auliya, Hardani, Nur Hikmatul, Helmina et al*, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, *Cetakan 1*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 54

Andri, Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cet. ke-6, (Jakarta: Kencana-Prenada Media Group, 2016), hlm. 16-28

Al, Kasmiati et, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Pasar Modal Dan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Peningkatan Minat Investasi Di Pasar Modal', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 8.2 (2023), 167–86

Benny Pasaribu, Dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Banten : Penerbit Media Edu Pustaka, 2022), hlm. 67

Dahlia Amelia, Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Aceh : Penerbit Yayasan Penerbit Muhamm

Evelyna, Feby, 'Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Pembelian Tiket Secara Online Pada Generasi Milenial', *JBMA*, VIII.1 (2021), 1–19

Fahrudin, Muhammad Krisna, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadapa Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah Dengan Persepri Risiko sebagai Pemoderasi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023,

https://repository.uinsaizu.ac.id/23521/1/Skripsi%20Done%20siap%20cetak.pdf.

Ghofur, Abdul, *Pengantar Ekonomi Syariah, Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah.* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 128.

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina et al*, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, *Cetakan 1*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 54

Hambali, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi" (2018).

Ibrohim, Muhammad Andhika, Dwi Susilowati, and Sri Budi Cantika Yuli, 'Analisis Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Journal of Financial Economics & Investment*, 5.1 (2025), 14–25 <https://doi.org/10.22219/jofei.v5i1.35486>

Jailani, Nidia Suriani, Risnita, And M. Syahran, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan", *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam,* 1.2 (2023), 24–36.

Kartika Sukmawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z Pada Aplikasi Bibit', *Serat Acitya*, 12.1 (2023), 245–56 <https://doi.org/10.56444/sa.v12i1.1451>

Larasati, Ratih Kurnia, and Deny Yudiantoro, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal', *Jurnal Investasi*, 8.2 (2022), 55–64 <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i2.206>

Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 1-2

Mashudi, Titin Kartini and Udik, "Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi FKIP Universitas Jember," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 10, no. 2 (2022): 154–64, https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648

Muhammad, Krisna Fahrudin, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah dengan Persepsi Risiko*

*sebagai Pemoderasi* . Skripsi thesis, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.

Murniawaty, Ahmad Fauzi dan Indri, "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah", *Economic Education Analysis Journal,* (2020): 478

Muspawi, Undari Sulung and Mohamad, "MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER," Jurnal Edu Research 5, no. September (2024): 121–23,

Musyafa', Musyafa', 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, Dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.2 (2023), 1723 <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9016>

Mutmainah, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Survei pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon),* Repository IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022.

OJK , Intogrfis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional Literasi dan Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx . (diakses 5 Desember 2025).

Pana, Valen, and Lilik Ambarwati, 'Pengaruh Ekspektasi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas Pada Mahasiswa STIE Widya Wiwaha', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11.2 (2023), 176 <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.12193>

Purba, Maria, Karunia Sianturi, Keumala Hayati, and Anggono, 'Analysis Of Factors Influencing Student Investment Interest In The Capital Market Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4.5 (2023), 5165–79 <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>

Rahmawati, Desi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *Jurnal Manajemen*

*dan Kewirausahaan*, Vol. 9 No. 2 (2021): 112–121.

Remund, David L, "Financial Literacy Explicated: The Case for, a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy," *The Journal of Consumer Affairs* 44, no.2 (2010), https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x.

Rurkinantia, Aisa, "Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Journal of Islamic Studies and Humanities* 6, no. 2 (2021): 3–4, https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023.

Sahir, Syafrida Hafni, *"Metodologi Penelitian*", (Jogjakarta; Penerbit Kbm Indonesia, 2021), Hal 53-54

Sari, Dewi Sri Puspita and Yusefri, Yusefri and Fitmawati, Fitmawati, *Preferensi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup Menjadi Investor di Pasar Modal Syariah.* Sarjana thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2020.

Selasi, Dini, Siska Nurpitasari, and Meli Saputri, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah Ekonomi Syariah , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Universitas Islam Bunga Bangsa Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah . Dengan Memahami Sejauh Mana Literasi Keuanga', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2.6 (2024), 9

Subardi, Indri Yuliafitri Hani Meilita Purnama, "Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah," *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 5 (2019): 32, https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/bs/article/view/1937.

Sugiarti, Dian, 'Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah : Studi Kasus Pada Siswa SMK Di Jakarta', *JIEI : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023), 766–72 <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991DOI:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), Hlm. 147.

Teuku Syifa Fadrizha Nanda Ayumiati, Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi

Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *Global Journal Of Islamic Banking And Finance (JIHBIZ)* 1 (2019): 144, https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/view/8573/4982.

Tuzzuhro, Fatimah, Noni Rozaini, and Muhamad Yusuf, 'PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DIINDONESIA Fatimah', *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11 No 2.23 (2023), 78–87

Widodo, Slamet, Dkk, "*Buku Ajar Metode Penelitian*", (Pangkalpinang; Cv Science Techno Direct Perum Korpri, 2023), Hal 56

Yois Shofwa S, "Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto)". *Jurnal Ilmiah dan Bisnis*, Vol 18, No 2, (2017): 2

Zaida, Alifia Nur, Fajar Sodik, Khusnul Zulmiati, and Sharia Capital Market, 'Terhadap Praktik Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah : Pendekatan', *Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8.30 (2023), 965–81

# LAMPIRAN-RAMPIRAN

## Lampiran 1: SK Pembimbing

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI**
Nomor : 309.55/Un.26.3/HK.00.5/09/2025
Tentang
Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program S1 Perbanlkan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an. **Arnida Ramayani Hasibuan** NIM. **3322255** tanggal 01 September 2025;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135).
6 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2022 Nomor 1233);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1288);

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :
Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022 UIN Bukittinggi Di Lembaga Keuangan Syariah"**

Kedua : Menunjuk saudara :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **Santi Deswita, SE, ME** |
| NIP | : | 199412272022032003 |
| Pangkat/Gol.Ruang | : | Penata Muda Tk. I/III/b/Asisten Ahli |
| Bidang Keahlian Pokok | : | Akuntansi |
| Memberi Mata Kuliah | : | Pengantar Akuntansi |
| Untuk Tugas | : | Pembimbing |

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi
Pada tanggal 01 September 2025
Dekan

**AIDIL ALFIN**

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

**REKOMENDASI PENELITIAN**
No.: B-2793/Un.26.3/PP.07/12/2025

a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
b. Menimbang : Surat permohonan mahasiswa an. **Arnida Ramayani Hasibuan** NIM **3322255** perihal Mohon Izin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. H. Aidil Alfin, M.Ag**
NIP. : 197205201999031007
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

dengan ini memberikan Izin Penelitian untuk penyusunan skripsi an.:

Nama : **Arnida Ramayani Hasibuan**
NIM : **3322255**
Program Studi : Perbankan Syariah S1
Judul Skripsi : ***" Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah (Studi kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 UIN SMDD Bukittinggi):***
Lokasi : Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 FEBI UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Waktu : 19 Desember 2025 s.d 19 Januari 2026

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 19 Desember 2025

Dr. H. Aidil Alfin, M.Ag
NIP. 197205201999031007

**Lampiran 3: Kuesioner Penelitian**

## KUESIONER PENELITIAN

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Kasus: Mahasiawa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 UIN Bukittinggi)

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Arnida Ramayani Hasibuan dengan nim: 3322255, mahasiswa semester 7 jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dalam rangka penyusunan penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 UIN Bukittinggi)", saya sebagai peneliti memohon kesediaan teman-teman, kakak-kakak dan adek-adek untuk berpartisipasi dengan mengisi kuisioner ini secara jujur dan objektif sesuai dengan pengalaman anda dan pengetahuan anda. Jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas partisipasi dan kerja sama Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

**A. Identitas Responden**

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Jurusan dan angkatan :
Semester :

**B. Kuesioner (Angket)**

Petunjuk pengisian:

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan berikan jawaban Anda dengan memilih salah satu pilihan berikut:

| Alternative Jawaban | Bobot Nilai |
|---|---|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

**Literasi Keuangan Syariah (X)**

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | STS | TS | KS | S | ST |
| Pengetahuan | | | | | | |
| 1 | Saya mengetahui berbagai produk investasi yang tersedia di lembaga keuangan syariah. | | | | | |
| 2 | Saya memahami perbedaan investasi syariah dan investasi konvensional. | | | | | |
| 3 | Saya mengetahui prinsip-prinsip syariah seperti riba, gharar, dan maysir dalam investasi. | | | | | |
| Kemampuan | | | | | | |
| 1 | Saya mampu memilih produk investasi syariah yang sesuai dengan kebutuhan saya. | | | | | |
| 2 | Saya mampu menilai keuntungan dan risiko dari investasi syariah. | | | | | |
| 3 | Saya mampu mengelola keuangan pribadi sesuai prinsip syariah. | | | | | |
| Sikap | | | | | | |
| 1 | Saya lebih memilih berinvestasi pada produk yang sesuai dengan prinsip syariah. | | | | | |
| 2 | Saya berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan agar sesuai dengan syariat Islam. | | | | | |
| 3 | Saya menganggap investasi syariah penting untuk masa depan keuangan saya. | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Kepercayaan | | | | | | |
| 1 | Saya percaya bahwa lembaga keuangan syariah dikelola secara aman dan transparan. | | | | | |
| 2 | Saya percaya bahwa investasi syariah dapat memberikan keuntungan yang halal. | | | | | |
| 3 | Saya yakin dapat mengambil keputusan investasi syariah dengan baik. | | | | | |

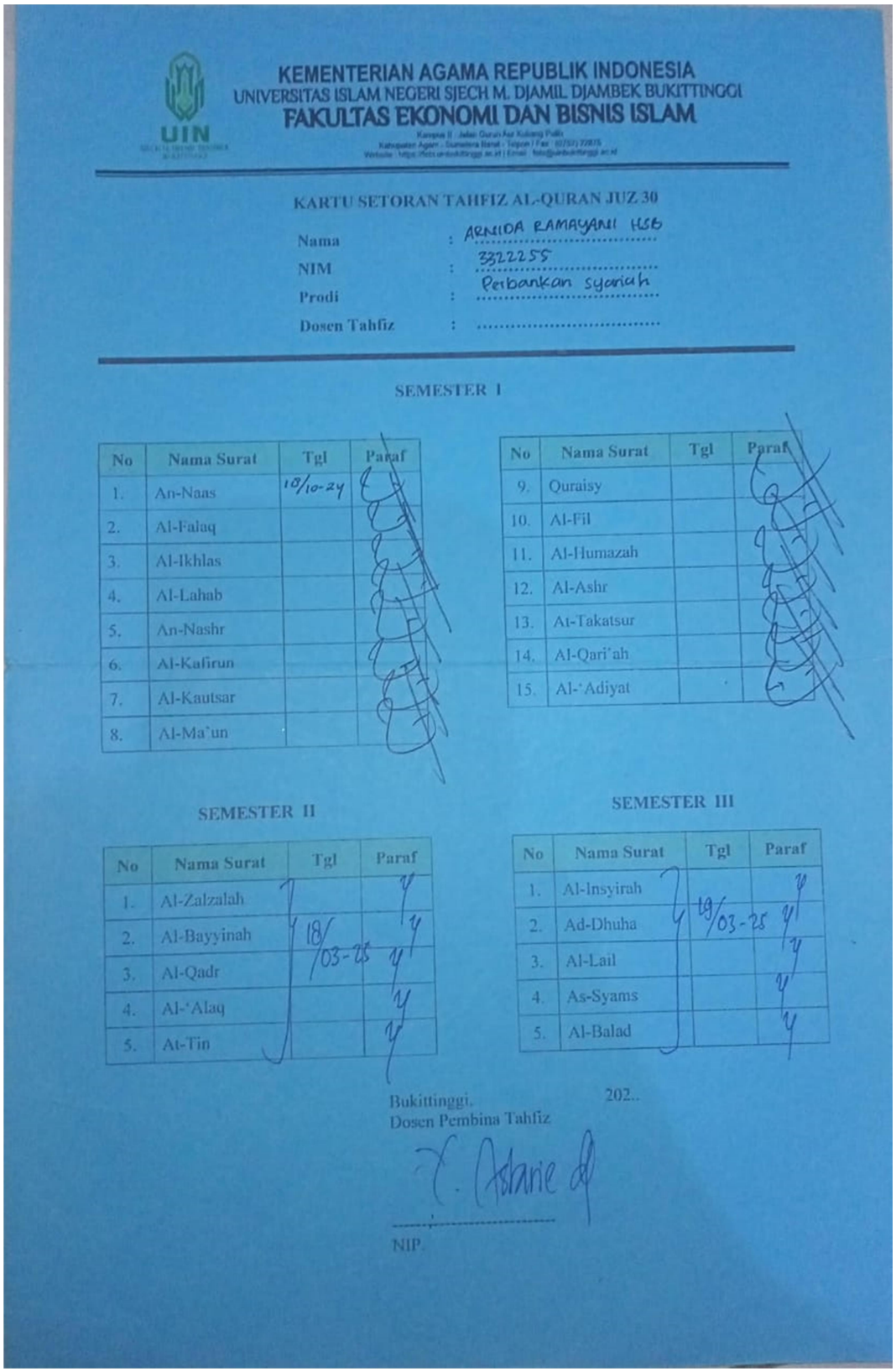
**Minat Investasi (Y)**

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | STS | TS | KS | S | ST |
| Keinginan Mencari Tahu tentang Investasi | | | | | | |
| 1 | Saya tertarik untuk mencari informasi mengenai investasi di lembaga keuangan syariah. | | | | | |
| 2 | Saya ingin mengetahui jenis-jenis investasi syariah yang tersedia. | | | | | |
| 3 | Saya tertarik mempelajari cara kerja investasi syariah. | | | | | |
| Meluangkan Waktu untuk Mempelajari Investasi | | | | | | |
| 1 | Saya bersedia meluangkan waktu untuk mempelajari investasi syariah. | | | | | |
| 2 | Saya membaca atau mencari referensi tentang investasi syariah. | | | | | |
| 3 | Saya tertarik mempelajari investasi syariah melalui buku, internet, atau media lainnya. | | | | | |
| Mengikuti Pelatihan atau Seminar Investasi | | | | | | |
| 1 | Saya tertarik untuk mengikuti seminar atau pelatihan investasi syariah. | | | | | |
| 2 | Saya bersedia mengikuti kegiatan edukasi investasi syariah di kampus atau luar kampus. | | | | | |
| 3 | Saya merasa seminar atau pelatihan investasi syariah penting untuk menambah pengetahuan. | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Mencoba Berinvestasi | | | | | | |
| 1 | Saya memiliki keinginan untuk mulai berinvestasi di lembaga keuangan syariah. | | | | | |
| 2 | Saya berencana untuk menjadi investor di lembaga keuangan syariah. | | | | | |
| 3 | Saya tertarik mencoba produk investasi syariah dalam waktu dekat. | | | | | |

**Lamiran 4: Dokumentasi**

## Lampiran 5: Kartu Setoran Ayat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

KARTU SETORAN TAHFIZ AL-QURAN JUZ 30

Nama : ARNIDA RAMAYANI HSB
NIM : 3322255
Prodi : Perbankan syariah
Dosen Tahfiz : .....

SEMESTER I

| No | Nama Surat | Tgl | Paraf |
|---|---|---|---|
| 1. | An-Naas | 10/10-24 | |
| 2. | Al-Falaq | | |
| 3. | Al-Ikhlas | | |
| 4. | Al-Lahab | | |
| 5. | An-Nashr | | |
| 6. | Al-Kafirun | | |
| 7. | Al-Kautsar | | |
| 8. | Al-Ma'un | | |

| No | Nama Surat | Tgl | Paraf |
|---|---|---|---|
| 9. | Quraisy | | |
| 10. | Al-Fil | | |
| 11. | Al-Humazah | | |
| 12. | Al-Ashr | | |
| 13. | At-Takatsur | | |
| 14. | Al-Qari'ah | | |
| 15. | Al-'Adiyat | | |

SEMESTER II

| No | Nama Surat | Tgl | Paraf |
|---|---|---|---|
| 1. | Al-Zalzalah | | |
| 2. | Al-Bayyinah | 18/03-25 | |
| 3. | Al-Qadr | | |
| 4. | Al-'Alaq | | |
| 5. | At-Tin | | |

SEMESTER III

| No | Nama Surat | Tgl | Paraf |
|---|---|---|---|
| 1. | Al-Insyirah | | |
| 2. | Ad-Dhuha | 19/03-25 | |
| 3. | Al-Lail | | |
| 4. | As-Syams | | |
| 5. | Al-Balad | | |

Bukittinggi, 202..
Dosen Pembina Tahfiz

.....

NIP.

**SEMESTER IV**

| No | Nama Surat | Tgl | Paraf |
|---|---|---|---|
| 1. | Al-Fajr | 23/9 24 | |
| 2. | Al-Ghasiyah | | |
| 3. | Al-A'la | 29/10 24 | |
| 4. | At-Thariq | | |

**SEMESTER V**

| No | Nama Surat | Tgl | Paraf |
|---|---|---|---|
| 1. | Al-Buruj | 16/12 24 | |
| 2. | Al-Insyiqaq | | |
| 3. | Al-Muthaffifin | 28/8 25 | |
| 4. | Al-Infithar | 24/9 25 | |

**SEMESTER VI**

| No | Nama Surat | Tgl | Paraf |
|---|---|---|---|
| 1. | At-Takwir | 12/10 25 | |
| 2. | 'Abasa | 31/10 25 | |
| 3. | An-Nazhi'at | 25/11 25 | |
| 4. | An-Naba' | 29/12 25 | |

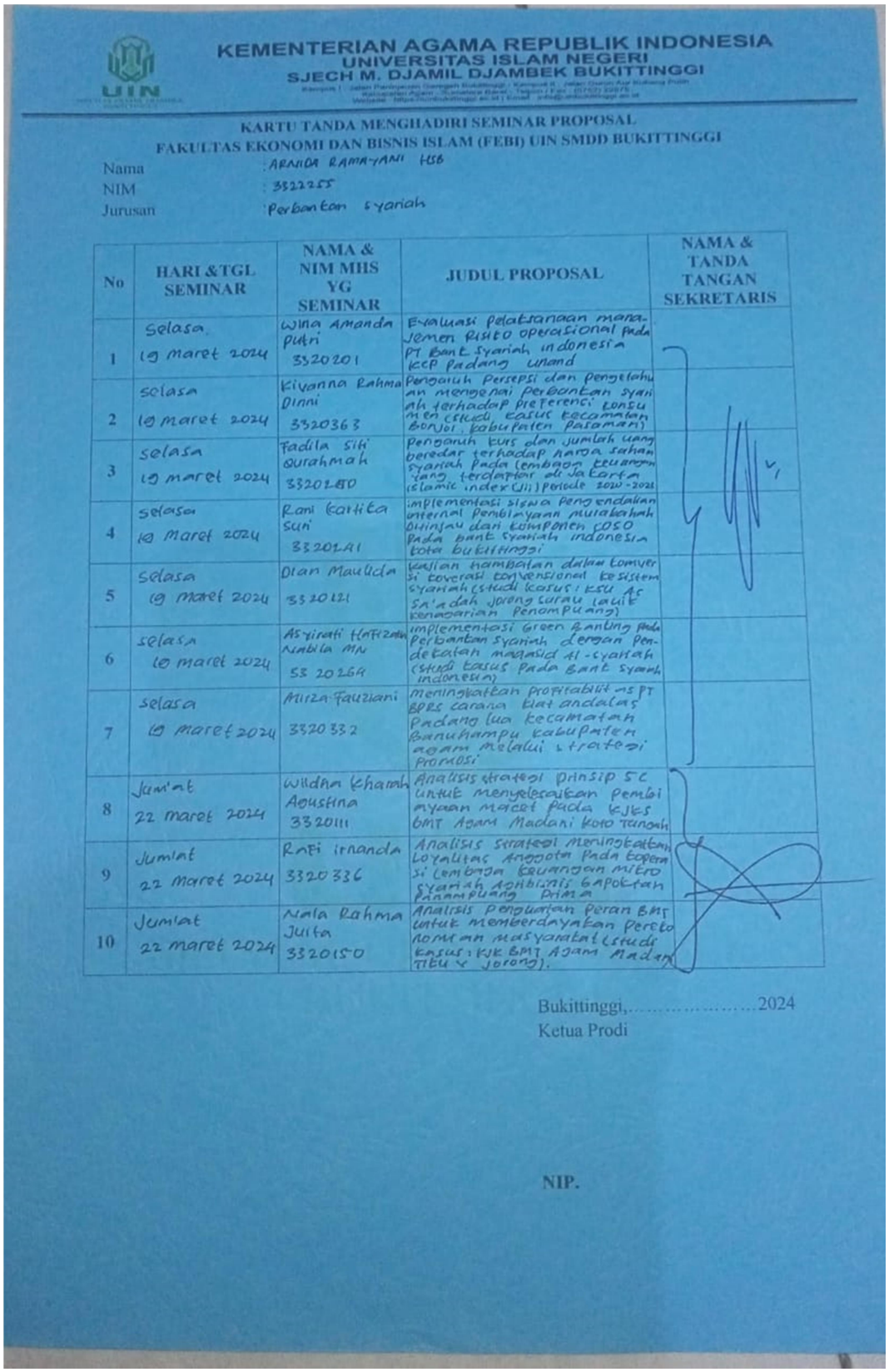
Diketahui Oleh :
Ka. Prodi .....

Bukittinggi, 29/12 202..5
Dosen Pembina Tahfiz

Muhammad Zulkarnain, M.E

NIP.

**Lampiran 6: Kartu Sempro**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

KARTU TANDA MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) UIN SMDD BUKITTINGGI

Nama : ARNIDA RAMAYANI HSB
NIM : 3322255
Jurusan : Perbankan Syariah

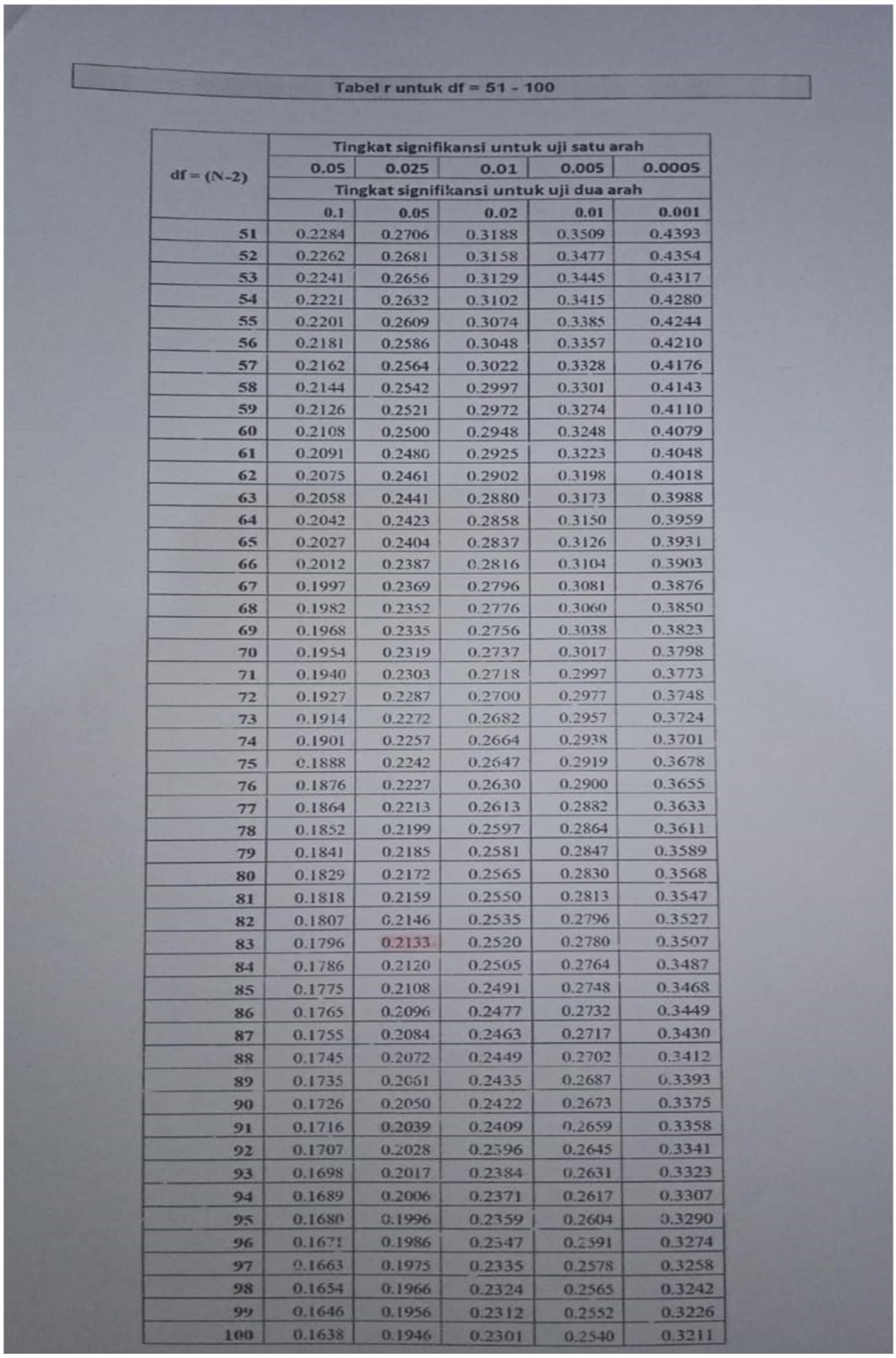
| No | HARI &TGL SEMINAR | NAMA & NIM MHS YG SEMINAR | JUDUL PROPOSAL | NAMA & TANDA TANGAN SEKRETARIS |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Selasa 19 maret 2024 | Wina Amanda Putri 3320201 | Evaluasi pelaksanaan manajemen risiko operasional pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Padang Luar | |
| 2 | selasa 19 maret 2024 | Kivanna Rahma Dinni 3320363 | Pengaruh persepsi dan pengetahuan mengenai perbankan syariah terhadap preferensi konsumen (studi kasus kecamatan Banjar kabupaten Pasaman) | |
| 3 | selasa 19 maret 2024 | Fadila Siti Qurahmah 3320280 | Pengaruh kurs dan jumlah uang beredar terhadap harga saham syariah pada lembaga keuangan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2021 | |
| 4 | selasa 19 Maret 2024 | Rani Kartika Sari 3320241 | implementasi sistem pengendalian internal pembiayaan murabahah ditinjau dari komponen COSO pada bank syariah indonesia kota bukittinggi | |
| 5 | Selasa 19 maret 2024 | Dian Maulida 3320121 | kajian hambatan dalam konversi koperasi konvensional kesistem syariah (studi kasus: KSU As Sa'adah Jorong Surau Lalik Kenagarian Penompuang) | |
| 6 | selasa 19 maret 2024 | Asyiraty Hafizah Nabila MN 53 20264 | implementasi Green Banking pada perbankan syariah dengan pendekatan maqashid Al-syariah (studi kasus pada Bank syariah indonesia) | |
| 7 | selasa 19 maret 2024 | Mirza Fauziani 3320332 | meningkatkan profitabilitas PT BPRS cahaya Ilat andalas Padang Lua kecamatan Banuhampu kabupaten agam melalui strategi promosi | |
| 8 | Jum'at 22 maret 2024 | Wildha Khairah Agustina 3320111 | Analisis strategi prinsip 5C untuk menyelesaikan pembiayaan macet pada KJKS BMT Agam Madani Koto Tuo | |
| 9 | Jumlat 22 Maret 2024 | Rafi irnanda 3320336 | Analisis strategi meningkatkan loyalitas anggota pada koperasi lembaga keuangan mikro syariah agribisnis gapoktan Panampuang Prima | |
| 10 | Jumlat 22 maret 2024 | Nala Rahma Juita 3320150 | Analisis penguatan peran BMT untuk memberdayakan perekonomian masyarakat (studi kasus: KJK BMT Agam Madani Tiku V Jorong). | |

Bukittinggi,.....2024
Ketua Prodi

NIP.

**Lampiran 7: Kartu Bimbingan**

## Lampiran 8: Rtabel dan Ttabel



Tabel r untuk df = 51 - 100

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 51 | 0.2284 | 0.2706 | 0.3188 | 0.3509 | 0.4393 |
| 52 | 0.2262 | 0.2681 | 0.3158 | 0.3477 | 0.4354 |
| 53 | 0.2241 | 0.2656 | 0.3129 | 0.3445 | 0.4317 |
| 54 | 0.2221 | 0.2632 | 0.3102 | 0.3415 | 0.4280 |
| 55 | 0.2201 | 0.2609 | 0.3074 | 0.3385 | 0.4244 |
| 56 | 0.2181 | 0.2586 | 0.3048 | 0.3357 | 0.4210 |
| 57 | 0.2162 | 0.2564 | 0.3022 | 0.3328 | 0.4176 |
| 58 | 0.2144 | 0.2542 | 0.2997 | 0.3301 | 0.4143 |
| 59 | 0.2126 | 0.2521 | 0.2972 | 0.3274 | 0.4110 |
| 60 | 0.2108 | 0.2500 | 0.2948 | 0.3248 | 0.4079 |
| 61 | 0.2091 | 0.2480 | 0.2925 | 0.3223 | 0.4048 |
| 62 | 0.2075 | 0.2461 | 0.2902 | 0.3198 | 0.4018 |
| 63 | 0.2058 | 0.2441 | 0.2880 | 0.3173 | 0.3988 |
| 64 | 0.2042 | 0.2423 | 0.2858 | 0.3150 | 0.3959 |
| 65 | 0.2027 | 0.2404 | 0.2837 | 0.3126 | 0.3931 |
| 66 | 0.2012 | 0.2387 | 0.2816 | 0.3104 | 0.3903 |
| 67 | 0.1997 | 0.2369 | 0.2796 | 0.3081 | 0.3876 |
| 68 | 0.1982 | 0.2352 | 0.2776 | 0.3060 | 0.3850 |
| 69 | 0.1968 | 0.2335 | 0.2756 | 0.3038 | 0.3823 |
| 70 | 0.1954 | 0.2319 | 0.2737 | 0.3017 | 0.3798 |
| 71 | 0.1940 | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 | 0.3773 |
| 72 | 0.1927 | 0.2287 | 0.2700 | 0.2977 | 0.3748 |
| 73 | 0.1914 | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 | 0.3724 |
| 74 | 0.1901 | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 | 0.3701 |
| 75 | 0.1888 | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 | 0.3678 |
| 76 | 0.1876 | 0.2227 | 0.2630 | 0.2900 | 0.3655 |
| 77 | 0.1864 | 0.2213 | 0.2613 | 0.2882 | 0.3633 |
| 78 | 0.1852 | 0.2199 | 0.2597 | 0.2864 | 0.3611 |
| 79 | 0.1841 | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 | 0.3589 |
| 80 | 0.1829 | 0.2172 | 0.2565 | 0.2830 | 0.3568 |
| 81 | 0.1818 | 0.2159 | 0.2550 | 0.2813 | 0.3547 |
| 82 | 0.1807 | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 | 0.3527 |
| 83 | 0.1796 | 0.2133 | 0.2520 | 0.2780 | 0.3507 |
| 84 | 0.1786 | 0.2120 | 0.2505 | 0.2764 | 0.3487 |
| 85 | 0.1775 | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 | 0.3468 |
| 86 | 0.1765 | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 | 0.3449 |
| 87 | 0.1755 | 0.2084 | 0.2463 | 0.2717 | 0.3430 |
| 88 | 0.1745 | 0.2072 | 0.2449 | 0.2702 | 0.3412 |
| 89 | 0.1735 | 0.2061 | 0.2435 | 0.2687 | 0.3393 |
| 90 | 0.1726 | 0.2050 | 0.2422 | 0.2673 | 0.3375 |
| 91 | 0.1716 | 0.2039 | 0.2409 | 0.2659 | 0.3358 |
| 92 | 0.1707 | 0.2028 | 0.2396 | 0.2645 | 0.3341 |
| 93 | 0.1698 | 0.2017 | 0.2384 | 0.2631 | 0.3323 |
| 94 | 0.1689 | 0.2006 | 0.2371 | 0.2617 | 0.3307 |
| 95 | 0.1680 | 0.1996 | 0.2359 | 0.2604 | 0.3290 |
| 96 | 0.1671 | 0.1986 | 0.2347 | 0.2591 | 0.3274 |
| 97 | 0.1663 | 0.1975 | 0.2335 | 0.2578 | 0.3258 |
| 98 | 0.1654 | 0.1966 | 0.2324 | 0.2565 | 0.3242 |
| 99 | 0.1646 | 0.1956 | 0.2312 | 0.2552 | 0.3226 |
| 100 | 0.1638 | 0.1946 | 0.2301 | 0.2540 | 0.3211 |

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

| df \ Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 81 | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| 82 | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| 83 | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| 84 | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| 85 | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| 86 | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| 87 | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| 88 | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| 89 | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| 90 | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| 91 | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| 92 | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| 93 | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| 94 | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| 95 | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| 96 | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| 97 | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| 98 | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| 99 | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 |
| 106 | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 |
| 107 | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 |
| 108 | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 |
| 109 | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 |
| 110 | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 |
| 111 | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 |
| 112 | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 |
| 113 | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 |
| 114 | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 |
| 115 | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 |
| 116 | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 |
| 117 | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 |
| 118 | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 |
| 119 | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 |
| 120 | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 |